

PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN AJARAN ISLAM TERHADAP
KEPUTUSAN KONSUMEN MENGONSUMSI MAKANAN DAN
MINUMAN HALAL PADA MASYARAKAT DESA CIKOANG
KEC. MANGARABOMBANG KAB. TAKALAR



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH
NELIKA
105 25 0195 14

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H / 2018 M



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : "Pengaruh Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam Terhadap Keputusan Konsumen Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Halal Pada Masyarakat Desa Cikoang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar"

Nama : NELIKA

NIM : 105 25 0195 14

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan saksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Ramadhan 1439 H
27 Mei 2018M

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Dr. Agussalim Harrang, S.E., M. M
NIDN : 0911115701

Pembimbing II

Fakhruddin Mansyur, S.E.I.,M.E.I
NIDN. 09300588404



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nelika, NIM. 105 25 0195 14 yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Ajaran Islam Terhadap Keputusan Konsumen Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Halal Pada Masyarakat Desa Cikoang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar " telah diujikan pada hari Senin 19 Ramadhan 1439 H / 4 Juni 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H
4 Juni 2018 M

Dewan Penguji,

Ketua : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D

Sekretaris : Dr. H. Agussalim Harrang, S.E., MM

Anggota : Dr. H. Siradjuddin, S.E., M.Si

: Hasanuddin, SE.Sy., M.E

Pembimbing I : Dr. H. Agussalim Harrang, S.E., MM

Pembimbing II : Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 4 Juni 2018
Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara
Nama : **NELIKA**
NIM : **105 25 0195 14**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL PADA MASYARAKAT DESA CIKOANG KEC. MANGARABOMBANG KAB. TAKALAR**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Dra. Mustahidang Usman, M. Si
NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D.
2. Dr. H. Agussalim Harrang, S.E., M.M.
3. Dr. H. Siradjuddin, S.E., M.Si
4. Hasanuddin, S.E. Sy., M.E.

Disahkan oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelika
NIM : 105 25 0195 14
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agam Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H

04 Juni 2018 M

Yang membuat pernyataan



Nelika

NIM: 105 25 0195 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan Jadikan Kelemahan Sebagai Penghambat Kesuksesan.

Keep Fighting”

“Menyerah Sebelum Berjuang Adalah Sebuah Kebodohan”

Ingat 3 Hal dalam Hidup :

Do'a

Usaha

Ikhtiar

Kupersembahkan Karya Ini Khusus untuk Keluargaku

Kedua Orang Tua, Kakak dan Adik-adikku

***Atas Tetes Keringat, Do'a serta Ketulusannya dalam Mendukungku
Menyelasaikan Studi***

Tidak Ada Usaha yang Sia-sia. Yakin Bahwa ALLAH Selalu Menyelipkan Kemudahan di balik kesusahan, Kebahagiaan di balik Kesedihan, dan Kesuksesan di balik Kegagalan, cukup lakukan yang terbaik menurutNya.

ABSTRAK

N E L I K A. 105 250 195 14. *Pengaruh Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam Terhadap Keputusan Konsumen Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal Pada Masyarakat Desa Cikoang, Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Yang dibimbing langsung oleh Agussalim Harrang dan Fakhruddin Mansyur.*

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan produk dan ajaran islam terhadap keputusan konsumen dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal *pada masyarakat desa Cikoang, kecamatan Mangarabombang kabupaten Takalar.*

Penelitian ini berlangsung 2 bulan mulai dari Desember 2017 sampai Februari 2018. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan jumlah sampel 93 orang dengan 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas berupa pengetahuan produk dan ajaran Islam dan variabel terikat berupa konsumsi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa dengan menggunakan rumus slovin maka menghasilkan sampel sebanyak 93 sampel. Selanjutnya data yang diperoleh melalui instrumen tersebut kemudian diolah melalui aplikasi *Statistical Package For The Social Sciencess (SPSS).*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal, dan ajaran Islam tidak berpengaruh terhadap keputusan konsumen.

Kata Kunci : Pengetahuan Produk, Ajaran Islam, Keputusan Konsumen

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Puja dan puji senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas Kehadirat dan lindungan Allah SWT. Bingkisan salam dan salawat tercurah kepada Kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW. Yang telah membawa ummatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang seperti sekarang ini. Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir pembuatan Skripsi ini telah selesai.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih terdapat adanya kekurangan di dalamnya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan Skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Ajaran Islam Terhadap Keputusan Konsumen Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Halal Pada Masyarakat Desa Cikoang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar”*** penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan Skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membimbing penulis hingga saat ini:

1. Teruntuk kedua orang tuaku **Mallingkai** dan **Syamsiah** yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan motivasi serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis, membimbing penulis hingga akhirnya berada di tahap sekarang ini.
2. Bapak Dr. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
4. Kepada Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP, selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Bapak Hasanuddin, SE.Sy, selaku sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
5. Kepada Bapak Dr. Agussalim Harrang, S.E., M.M. dan Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada kami.
7. Kepada saudara-saudaraku terutama Hajrah Nengsih yang tidak pernah lelah membantu membiayai pendidikan dan mendorong penulis untuk tetap semangat dan berjuang demi cita-cita. Untuk adik-adikku, Abdul Akbar, Kinarung, Sri Bulan, Wahyu Ikhsanul Iman dan Luthfiah

Zahra yang selalu membuat penulis semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

8. Kepada Kak Jasri Firdaus dan Kak Walidah Mustamin, penulis mengucapkan terima kasih karena dalam penyusunan skripsi ini memberikan begitu banyak sumbangan ilmu yang diperoleh oleh penulis.
9. Ucapan kasih sayang kepada sahabat-sahabatku Israwati, Kasmawati, Fitriah Rahmatika Muslih, Rahayu Budiarti, Indri Anjar Murni, Asman Asrawi, Ulul Albab, dan semua teman Hekis angkatan 2014 yang selalu setia menemani dan berjuang bersama penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, melalui berbagai tantangan dan rintangan selama menempuh pendidikan.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis hanya dapat memanjatkan do'a kepada Allah Swt, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan seluruh bantuannya bernilai ibadah di sisi-Nya.

Aamiin Ya Robbal 'Alamiin....

Makassar, 11 Ramadhan 1439 H
27 Mei 2018 M

Penulis

Nelika

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Berita Acara Munaqasyah	v
Surat pernyataan keaslian skripsi	vi
Motto dan Persembahan	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Pengetahuan Produk	9
1. Halal	10

2. Bahan	12
3. Proses Produksi	13
B. Ajaran Islam	14
1. Al-Qur'an	16
2. Hadist	20
3. Etika Masyarakat	22
C. Keputusan.....	23
1. Membeli	25
2. Konsumsi	26
3. Sikap	27
D. Kerangka Fikir	31
E. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Sumber Data	35
F. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
G. Instrumen Penelitian	37
H. Tehnik Pengumpulan Data	37
I. Metode Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.4. Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.8. Uji t	56
Tabel 4.9. Uji f	57
Tabel 4.10. Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1. Uji Normalitas	50
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangannya, Globalisasi memberikan dampak terhadap kehidupan manusia di permukaan bumi ini terutama dalam hal gaya hidup “modern”.¹ Di Indonesia yang 90% penduduknya muslim seharusnya bisa menjaga nilai-nilai agama termasuk dalam hal mengkonsumsi makanan, dewasa ini dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa kita lupa akan nilai-nilai agama yang harus dijaga, sebagai umat yang beragama tentu saja hal ini tetap menjadi dasar bagi umatnya dalam berperilaku.

Bersamaan dengan berkembangnya industri, berkembang pula penggunaan iklan untuk memperkenalkan produk. Sejalan dengan berkembang dan meningkatnya penggunaan iklan, maka meningkat pula penggunaan merek dalam fungsinya yang modern, yaitu sebagai tanda pengenal akan asal dan sumber produsen dari barang-barang yang bersangkutan.²

Produk impor kini mulai membanjiri tanah air kita dengan berbagai jenis kemasan yang menarik. Oleh karena itu, masyarakat perlu hati-hati dalam memilih produk tersebut, bisa jadi ada yang tersembunyi dibalik produk makanan tersebut yang tidak layak dikonsumsi oleh umat muslim.

¹ Adisasmito, *Sistem Kesehatan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 6

² Rahmi Jened, *Hukum Merek (Trademark Law) : Dalam Era Globalisasi dan Integrasi Ekonomi* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), h. 2

Bagi umat muslim kesalahan dalam memilih produk makanan yang dikonsumsi dapat menyebabkan kerugian lahir dan batin, secara lahir mengkonsumsi produk yang mengandung bahan berbahaya dapat mengganggu kesehatan, sedangkan secara batin mengkonsumsi produk yang tidak halal dapat menimbulkan dosa. Hal tersebut mengharuskan masyarakat muslim mencari informasi tentang produk yang akan dikonsumsi tersebut, salah satu caranya adalah dengan melihat labelisasi halal.

Desa Cikoang merupakan daerah yang sangat terkenal dengan budaya dan adat istiadat seperti dalam hal mengonsumsi makanan yang akan dikonsumsi bisa dilihat dari kebiasaan masyarakat yang ketika ingin menyembelih hewan, harus disembelih oleh keturunan Andi' atau Sayyid. Hal inilah yang membuat saya tertarik untuk meneliti masyarakat di desa Cikoang. Namun di sisi lain masyarakat ketika membeli produk makanan di toko-toko masyarakat terkadang tidak memperhatikan produk-produk yang berasal dari luar daerah bahkan produk impor. Permasalahan yang dilihat di situasi masyarakat saat ini sesuai dengan perkembangan IPTEK, Apakah masyarakat mengetahui mana yang halal dan mana yang haram? Sebab kini dengan kemajuan IPTEK yang luar biasa dalam pengolahan bahan pangan kiranya tidak berlebihan jika mengetahui kehalalan dan kesucian hal-hal tersebut bukanlah persoalan yang mudah.³

³ Adisasmito, *op. cit.*, h. 7

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh konsumen sebelum mengkonsumsi suatu produk adalah memahami bahasa/tulisan, nomor pendaftaran, nama produk, produsen dan alamat produksi, label halal, serta daftar bahan yang digunakan. Sebab dengan adanya pengetahuan dan pemahaman terkait makanan dan minuman yang hendak dikonsumsi, maka kita juga sudah bisa memilih makanan dan minuman yang baik serta aman bagi tubuh.

Sekarang ini aktivitas bisnis sangat populer sehingga muncul mitos bahwa karena kegiatan orang bisnis adalah melakukan bisnis sebaik mungkin untuk mendapatkan keuntungan, sehingga yang menjadi pusat perhatian orang bisnis adalah bagaimana memproduksi, mengedarkan menjual dan membeli barang dengan memperoleh keuntungan. Karena itu segala peluang dan cara dilakukan untuk mencapai keuntungan semata sehingga norma-norma dan nilai-nilai etika akan dengan mudah diabaikan, misalnya dengan memproduksi barang-barang yang tidak seharusnya bahkan bisa merugikan orang lain.⁴

Bagi umat muslim pentingnya pemerintah membuat kebijakan tentang pentingnya labelisasi halal pada makanan tidaklah berlebihan, sebab bagi umat Islam kesucian dan kehalalan suatu produk yang akan dikonsumsi atau dipakai mutlak harus diperhatikan tingkat halalnya.

Allah SWT. Berfirman dalam surah 'Abasa ayat 24 sebagai berikut :

⁴ Sonny Keraf, *Etika Bisnis : Tuntutan dan Relevansinya* (Yogyakarta: KANISIUS, 1998), h.56

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ ﴿١٧٢﴾

Terjemahnya :

“Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya”.⁵

Allah menegaskan tentang hukum memakan makanan yang baik

dalam surah Al- Baqarah ayat 172 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ

إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

Terjemahnya:

*“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.”*⁶

Adapun sebuah hadist yang berkenaan dengan kehalalan maupun keharaman sesuatu yang dikonsumsi yaitu *“Dihalalkan untuk kita dua bangkai dan dua darah. Adapun kedua bangkai itu adalah ikan dan belalang, dan adapun kedua darah itu adalah hati dan limfa”*⁷

Khusus di Indonesia, Pemerintah mempunyai lembaga yang secara khusus bertugas untuk mengaudit produk-produk yang dikonsumsi oleh Umat Islam di Indonesia. Lembaga ini adalah Lembaga Pengawasan dan Peredaran Obat dan Makanan – Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI). Lembaga ini mengawasi produk yang beredar di masyarakat dengan cara memberikan sertifikat halal sehingga produk yang telah memiliki sertifikat halal tersebut dapat memberi label halal pada produknya. Artinya produk

⁵ Departemen Agama RI, *Tanya Jawab Seputar Produksi Halal* (Jakarta, 2003), h. 17

⁶ QS. Al- Baqarah: 172

⁷ HR. Ahmad II/97 No. 5723, dan Ibnu Majah II/102 No. 3314. Dan dishahih-kan oleh Syaikh Al-Albani

tersebut secara proses dan kandungannya telah lulus diperiksa dan terbebas dari unsur-unsur yang dilarang oleh ajaran agama Islam, atau produk tersebut telah menjadi kategori produk halal dan tidak mengandung unsur haram dan dapat dikonsumsi secara aman oleh Umat Islam, untuk itu para produsen makanan berlomba untuk melakukan inovasi baru melalui kemasan yang baru dan unik atau pun melalui rasa dari makanan tersebut. Yaitu menggunakan ayam dan sapi akan sangat riskan terhadap risiko ketidak halalan produk, terkait dengan proses penyembelihan hewan tersebut serta zat-zat lain yang dapat menyebabkan produknya menjadi tidak halal.⁸

Kebanyakan dari mereka hanya berpikiran secara sempit bahwa produk yang secara langsung diproduksi dari bahan baku yang tidak halal (alkohol atau babi misalnya) adalah haram. Padahal untuk memproduksi suatu produk tidak hanya berdasarkan bahan baku saja tapi juga mulai dari tata cara produksi, bahan-bahan tambahan ataupun unsur-unsur lainnya yang menyertai produksi produk tersebut juga haruslah halal. Padahal dalam ajaran syariat Islam, tidak diperkenankan bagi kaum muslim untuk mengkonsumsi produk-produk tertentu karena substansi yang dikandungnya atau proses yang menyertainya.

Adanya labelisasi halal, membuat konsumen muslim dapat memastikan produk mana saja yang boleh mereka konsumsi, yaitu produk yang memiliki dan mencantumkan label halal pada kemasannya. Seorang

⁸ <http://www.Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Masyarakat.dal.pdf>, h. 475 (diakses 01 Juli 2017)

Muslim memang sudah seharusnya berhati-hati dalam memutuskan untuk mengkonsumsi atau tidak produk-produk tanpa label halal tersebut, meski sebenarnya membeli produk-produk yang berlabel halal atau tidak merupakan hak konsumen itu sendiri. Dari sisi konsumen tentu saja mempunyai persepsi yang berbeda dalam memutuskan membeli suatu produk. Sebagian mungkin tidak peduli dengan kehalalan suatu produk sedangkan sebahagian lainnya masih memegang teguh prinsip bahwa suatu produk harus ada label halalnya.⁹

Berdasarkan permasalahan terkait produk makanan dan minuman halal maka penulis mengangkat tema mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam Terhadap Keputusan Konsumen Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal Pada Masyarakat Desa Cikoang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar”** sebagaimana diketahui bahwa sekarang ini masih banyak sekali masyarakat yang tidak begitu peduli dengan makanan yang hendak dikonsumsi apalagi masyarakat yang belum mengetahui apa-apa saja sebenarnya yang seharusnya dikonsumsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal ?

⁹Iranita, Jurnal: Pengaruh Labelisasi Halal Produk Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, h. 2.(diakses 01 Juli 2017)

2. Bagaimana pengaruh ajaran Islam terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal ?
3. Bagaimana pengaruh keterkaitan pengetahuan produk dan ajaran Islam terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal.
2. Untuk mengetahui pengaruh ajaran Islam terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal.
3. Untuk mengetahui keterkaitan antara pengetahuan produk dan ajaran Islam terhadap keputusan konsumen dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada :

1. Penulis
 - a. Menambah wawasan untuk berfikir kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi saat ini dan masa akan datang.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran peneliti untuk memberikan sedikit pengetahuan terkait seberapa penting pengetahuan produk dan ajaran Islam mengonsumsi makanan dan minuman halal.

2. Penulis Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dikembangkan agar dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal produk-produk halal serta labelisasinya, tidak hanya bagi konsumen tetapi juga pihak terkait seperti pemerintah daerah, pusat dan MUI.
- b. Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya.

3. Masyarakat / Pembaca

Untuk mendapatkan informasi yang objektif dan disertai bukti ilmiah mengenai bagaimana perilaku pembelian konsumen terhadap labelisasi halal suatu produk, perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengetahuan Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Produk yang ditawarkan bisa meliputi barang fisik (*tangible*) atau meliputi barang jasa (*intangible*) yang dapat memuaskan konsumennya.¹⁰

Secara konseptual, pengetahuan produk adalah pemahaman subjektif dari produsen atas sesuatu yang ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan keinginan konsumen sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas organisasi serta daya beli pasar. Selain itu, produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Secara lebih rinci, konsep produk total meliputi barang, kemasan, label, pelayananan dan jaminan.¹¹

Produk ialah hasil proses produksi yang dilakukan oleh produsen atau perusahaan yang nantinya akan dijual kepada konsumen yang membutuhkan. Sebagian besar pendapatan suatu perusahaan berasal dari produk yang dijualnya kepada para konsumen, konsumen akan

¹⁰Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 95

¹¹*Ibid*, h. 96

membeli produk tersebut untuk keperluannya sehari-hari, maupun untuk memenuhi kepuasannya. Saat ini banyak sekali perusahaan yang berpendapat bahwa konsumen lebih menyukai produk yang harganya relatif murah tapi memiliki kualitas yang baik.¹²

1. Halal

Halal dalam istilah bahasa Arab, di dalam agama Islam artinya “diizinkan” atau “boleh”. Dalam kehidupan sehari-hari slogan halal ini sering di jumpai di produk makanan, minuman, obat-obatan serta kosmetik yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut dalam Islam. Sertifikat halal (fatwa tertulis) adalah keterangan tertulis tentang fatwa halalnya suatu produk yang ditetapkan atau dikeluarkan oleh MUI.¹³

Kehalalan merupakan masalah yang paling dahulu berhubungan dengan manusia. Kata halal, berasal dari bahasa arab berakar dari kata halla yang artinya "lepas" atau "tidak terikat", secara Etimologi kata halal berarti hal-hal yang boleh dan dapat dilakukan karena bebas atau tidak terikat dengan ketentuan yang melarangnya, atau bisa juga diartikan sebagai segala sesuatu yang bebas dari bahaya dunia dan akhirat. Dalam konteks pangan, makanan halal adalah makanan yang boleh dikonsumsi, diproduksi dan dikomersialkan.

Kitab Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa kita diwajibkan memakan makanan halal dan baik, seperti dalam surah Al-Baqarah ayat 168 berikut:

¹²<http://www.republika.co.id/berita/koran/islam-digest-koran/14/08/10/na385a-definisi-halal>. (Diakses 2 oktober 2017)

¹³situs panduan halal MUI/www.halalguide.com(diakses 1 Juli 2017)

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi. Dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”¹⁴

Sudah jelas dalam ayat diatas Allah menyerukan agar manusia memakan yang terbaik. Makanan yang terbaik maksudnya tidak hanya halal namun juga baik. Makanan yang halal saja belum tentu baik atau cocok dimakan untuk semua orang. Meskipun dalam ayat diatas menyebutkan tentang makanan saja namun dalil ini bisa menjadi dalil tentang minuman juga.

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam rapat Komisi dengan LP POM MUI , pada hari Rabu tanggal 30 Muharram 1432 H/ 05 Januari 2011 M menimbang bahwa :

1. Bahwa makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan lain-lain yang akan dikonsumsi atau dipergunakan oleh umat Islam wajib diperhatikan dan diyakini kehalalan dan kesuciannya;
2. Bahwa produk makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan lain-lain yang merupakan hasil olahan sering diragukan kehalalan atau kesuciannya;

¹⁴Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 17-18

3. Bahwa karena itu produk-produk olahan sebagaimana terlampir yang terhadapnya telah dilakukan pemeriksaan, penelitian, pembahasan, dan penelitian dalam rapat Komisi Fatwa bersama LP POM MUI, Komisi Fatwa memandang perlu untuk menetapkan kehalalan dan kesuciannya untuk dijadikan pedoman oleh umat.¹⁵

2. Bahan

Makanan adalah bahan, biasanya berasal dari hewan atau tumbuhan, yang dimakan oleh makhluk hidup mendapatkan tenaga dan nutrisi. Cairan yang dipakai untuk maksud ini sering disebut minuman, tetapi kata 'makanan' juga bisa dipakai. Istilah ini kadang-kadang dipakai dengan kiasan, seperti "makanan untuk pemikiran". Kecukupan makanan dapat dinilai dengan status gizi secara antropometri.

Makanan yang dibutuhkan manusia biasanya diperoleh dari hasil bertani atau berkebun yang meliputi sumber hewan, dan tumbuhan. Beberapa orang menolak untuk memakan makanan dari hewan seperti, daging, telur, dan lain-lain. Mereka yang tidak suka memakan daging, dan sejenisnya disebut *vegetarian* yaitu orang yang hanya memakan sayuran sebagai makanan pokok mereka.

Setiap makhluk hidup membutuhkan makanan. Tanpa makanan, makhluk hidup akan sulit dalam mengerjakan aktivitas sehari-harinya. Makanan dapat membantu manusia dalam mendapatkan energi,

¹⁵ Ma'ruf Amin DKK., *Majelis Ulama Indonesia: Himpunan Fatwa MUI Bidang POM dan IPTEK* (Jakarta: Erlangga, 2015), h.95

membantu pertumbuhan badan dan otak. Memakan makanan yang bergizi akan membantu pertumbuhan manusia, baik otak maupun badan. Setiap makanan mempunyai kandungan gizi yang berbeda. Protein, karbohidrat, dan lemak adalah salah satu contoh gizi yang akan didapatkan dari makanan.

3. Proses Produksi

Proses produksi adalah kegiatan yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi (man, money, material, method) yang ada untuk menghasilkan suatu produk, baik berupa barang atau jasa yang dapat diambil nilai lebihnya atau manfaatnya oleh konsumen. Sifat proses produksi adalah mengolah, yaitu mengolah bahan baku dan bahan pembantu secara manual dengan menggunakan peralatan, sehingga menghasilkan suatu produk yang nilainya lebih dari barang semula.

Produk atau barang adalah hasil kegiatan produksi yang mempunyai sifat-sifat fisik dan kimia, serta ada jangka waktu antara saat diproduksi dengan saat produk tersebut dikonsumsi atau digunakan. Adapun jasa adalah hasil dari kegiatan produksi yang tidak mempunyai sifat-sifat baik fisik maupun kimia serta tidak ada jangka waktu antara saat produksi dengan saat dikonsumsi.¹⁶

Proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*Utility*) suatu barang dan jasa.

¹⁶<http://www.temukanpengertian.com/2016/01/pengertian-proses-produksi.html>
(Diakses 02 oktober 2017)

Menurut Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Melihat kedua definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

B. Ajaran Islam

Ajaran-ajaran agama memegang peranan yang sangat vital sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan secara benar, yakni mengajarkan tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan antara sesama manusia, dan hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya.

Berbagai jajak pendapat tentang produk halal, semakin memperkuat indikasi semangat bersyariat Islam. Menurut hasil polling yang diselenggarakan oleh situs *indohalal.com* yayasan *halalan thoyyiban* dan LP POM MUI akhir tahun 2002, 77,6% responden menjadikan jaminan kehalalan sebagai pertimbangan pertama dalam berbelanja produk (makanan, minuman, kosmetik, resto). Mereka (93,9%) setuju bila pada

setiap kemasan bersertifikat halal, wajib dicantumkan label dan nomor sertifikat halal.¹⁷

Islam berbeda dengan agama lain yang datang sebelumnya, Islam datang sebagai agama dan untuk kepentingan duniawi serta ukhrawi secara simultan. Tidak sekedar terbatas jalur hubungan antara hamba dengan Tuhan saja (*vertikal*) akan tetapi Islam adalah satu-satunya agama yang menegakkan daulat dan pemerintahan (*horizontal*).¹⁸

Agama adalah suatu simbol sistem keyakinan. Sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa agama merupakan suatu keyakinan dalam hati manusia tentang adanya Zat yang Maha Kuasa dari segala apapun yang ada di dunia ini, dimana manusia menyerahkan seluruh hidupnya dan mengabdikan seluruh jiwa dan raganya kepada Tuhan, sehingga timbul suasana hati yang tenang dan religiusitas.

Disamping istilah religi sering pula dalam masyarakat digunakan istilah lain, seperti agama (Bahasa Indonesia), *dien* (Bahasa Arab) atau *religion* (Bahasa Inggris). Meskipun masing-masing mempunyai terminologis sendiri-sendiri akan tetapi dalam arti terminologis dan teknis yang berbeda akan tetapi semua istilah tersebut berartikan makna yang

¹⁷ Anto Apriyanto & Nurbowo, Panduan Belanja dan Konsumsi Halal, (Jakarta: Khairul Bayaan, 2003), h. 2-3

¹⁸ Ahmad Syauqi Al Fanjari, *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 1996), h. 4

sama, Lindridge menyatakan bahwa religiusitas dapat diukur dengan kehadiran lembaga keagamaan dan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari, dan terdiri dari lima unsur yaitu keyakinan, praktik agama, pengetahuan agama, dan pengamalan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

1. Al-Qur'an

Secara Etimologi Al Qur'an merupakan *mashdar* (kata benda) dari kata kerja *Qoro'a* (أرق) yang bermakna *Talaa* (الت) keduanya berarti: membaca, atau bermakna *Jama'a* (mengumpulkan, mengoleksi). Anda dapat menuturkan, *Qoro-'a Qor'an Wa Qur'aanan* (انأرقو اءرق أرق). Berdasarkan makna pertama (Yakni: *Talaa*) maka ia adalah *mashdar* (kata benda) yang semakna dengan *Ism Maf'uul*, artinya *Matluw* (yang dibaca). Sedangkan berdasarkan makna kedua (Yakni: *Jama'a*) maka ia adalah *mashdar* dari *Ism Faa'il*, artinya *Jaami'* (Pengumpul, Pengoleksi) karena ia mengumpulkan/mengoleksi berita-berita dan hukum-hukum.

Secara terminologi Al-Quran adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara melalui malaikat jibril sebagai pedoman serta petunjuk seluruh umat manusia semua masa, bangsa dan lokasi. Alquran adalah kitab Allah SWT

yang terakhir setelah kitab taurat, zabor dan injil yang diturunkan melalui para rasul. Hal ini juga senada dengan pendapat yang menyatakan bahwa Al-Qur'an kalam atau wahyu Allah yang diturunkan melalui perantaraan malaikat jibril sebagai pengantar wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW di gua hiro pada tanggal 17 ramadhan ketika Nabi Muhammad berusia 41 tahun yaitu surat al alaq ayat 1 sampai ayat 5. Sedangkan terakhir alqu'an turun yakni pada tanggal 9 zulhijjah tahun 10 hijriah yakni surah almaidah ayat 3.

Allah ta'ala menyebut al-Qur'an dengan sebutan yang banyak sekali, yang menunjukkan keagungan, keberkahan, pengaruhnya dan universalitasnya serta menunjukkan bahwa ia adalah pemutus bagi kitab-kitab terdahulu sebelumnya.

Agama Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai tuntunan dan pegangan bagi kaum muslimin mempunyai fungsi tidak hanya mengatur dalam segi ibadah saja melainkan juga mengatur umat dalam memberikan tuntunan dalam masalah yang berkenaan dengan makanan yang bukan hanya halal tetapi juga baik. Dalam hal makanan sebenarnya ada dua pengertian yang bisa dikategorikan kehalalannya yaitu halal dalam mendapatkannya dan halal dzat atau substansi barangnya. Halal dalam mendapatkannya maksudnya adalah benar dalam mencari dan memperolehnya, tidak dengan cara yang haram dan tidak pula dengan cara yang batil. Makanan halal secara dzat (substansi

barangnya) dibagi menjadi dua kategori yaitu *jamad* (benda mati) dan *hayaman* (binatang).¹⁹

Beberapa surah dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang halal-haram suatu makanan dan minuman diantaranya :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى
النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَيسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ
دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي
وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ ۖ فَإِنَّ اللَّهَ

عَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٥٠﴾

Terjemahnya:

*“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.*²⁰

¹⁹ Thobieb Al-asyhar, *Bahaya makanan haram bagi kesehatan jasmani dan rohani*. (Jakarta: Al-Mawardi Prima. Cet.1, 2003), h. 125

²⁰ Al-Qur'an Word : QS. Al-Maidah (5) : 3

﴿٨٨﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِءِ مُؤْمِنُونَ

Terjemahnya:

*“Dan makanlah makan yang halal lagi bik dari apa yang Allah telah telah berikan rezekinya kepadmu bertaqwalah pada Allah yang kamu beriman pada-Nya”.*²¹

﴿١٧٢﴾ إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِءِ لغيرِ اللَّهِ ۚ فَمنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

*“Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.*²²

﴿١١٤﴾ فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ ۚ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ

﴿١١٤﴾ تَعْبُدُونَ

Terjemahnya:

*“Maka makanlah rezeki yang halal lagi baik yang telah diberikan Allah pada kamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja kamu menyembah”.*²³

2. Hadist

Hadits (Arab: الحديث, har. 'berbicara, perkataan, percakapan'. Hadis, disebut juga sunnah, adalah perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syariat Islam.

²¹QS. Al Maidah (5) : 88

²²QS. Al-Baqarah (2) : 173

²³QS. An Nahl (16) :114

Hadits dijadikan sumber hukum Islam selain al-Qur'an, dalam hal ini kedudukan hadits merupakan sumber hukum kedua setelah al-Qur'an.

Hadits secara harfiah berarti "berbicara", "perkataan" atau "percakapan". Dalam terminologi Islam istilah hadits berarti melaporkan, mencatat sebuah pernyataan dan tingkah laku dari Nabi Muhammad.

Menurut bahasa hadits adalah jadid, yaitu sesuatu yang baru, menunjukkan sesuatu yang dekat atau waktu yang singkat. Hadits juga berarti khabar, artinya berita, yaitu sesuatu yang diberitakan, diperbincangkan, dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Selain itu, hadits juga berarti qarib, artinya dekat, tidak lama lagi terjadi.

Menurut ahli hadits, pengertian hadits adalah "Seluruh perkataan, perbuatan, dan hal ihwal tentang Nabi Muhammad SAW", sedangkan menurut yang lainnya adalah "Segala sesuatu yang bersumber dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapanannya."

Sebuah hadits yang menjelaskan tentang makanan dan minuman halal yaitu :

Artinya :

"Wahai Sa'ad, perbaikilah (murnikanlah) makananmu, niscaya kamu menjadi orang yang terkabul do'anya. Demi yang jiwa Muhammad dalam genggamannya. Sesungguhnya seorang hamba melontarkan sesuap makanan yang haram ke dalam perutnya maka tidak akan diterima amal kebajikannya selama empat puluh hari. Siapapun yang dagingnya tumbuh dari yang haram maka api neraka lebih layak membakarnya".²⁴

²⁴ HR. Ath-Thabrani

عَنْ أَبِي عَبْدِ لَيْلِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، نَفَمَ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى لَهُ أَلَمْ يَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ كُلُّ الْجَسَدِ هُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا الْقَلْبُوهِي (رواه ال بخاري ومسلم)

Artinya:

“Dari Abu Abdillah Nu’man bin Basyir r.a,”Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas. Di antara keduanya terdapat perkara-perkara yang syubhat (samar-samar) yang tidak diketahui oleh orang banyak. Maka barang siapa yang takut terhadap syubhat, berarti dia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan barang siapa yang terjerumus dalam perkara syubhat, maka akan terjerumus dalam perkara yang diharamkan. Sebagaimana penggembala yang menggembalakan hewan gembalaannya di sekitar (ladang) yang dilarang untuk memasukinya, maka lambat laun dia akan memasukinya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki larangan dan larangan Allah adalah apa yang Dia haramkan. Ketahuilah bahwa dalam diri ini terdapat segumpal daging, jika dia baik maka baiklah seluruh tubuh ini dan jika dia buruk, maka buruklah seluruh tubuh. Ketahuilah bahwa dia adalah hati”²⁵

Sesungguhnya Sa’ad Ibnu Ubayyin mohon pada Rosulullah SAW agar didoakan kepada Allah supaya doanya diterima (mustajab), maka beliau bersabda kepadanya : *“Perbaiki makanan, niscaya diterima doamu”²⁶*

²⁵ HR. Bukhari dan Muslim

²⁶HR. Tabrani

3. Etika Masyarakat

Pengertian Etika (Etimologi), berasal dari bahasa Yunani adalah “Ethos”, yang berarti hati nurani ataupun perikelakuan yang pantas. Secara sederhana hal itu kemudian diartikan sebagai ajaran tentang perikelakuan yang didasarkan pada perbandingan mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Menurut para ahli, etika tidak lain adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk.

Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu dilakukan dan yang perlu dipahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi kehidupan.

Manusia, apalagi seorang Muslim tidak dibebaskan atau dibiarkan makan dan minum apa saja, hanya untuk memenuhi keinginan dan kepentingan syahwat perutnya. Terhadap makanan dan minuman yang halal pun tetap ada batasan dari Allah, yaitu jangan berlebih-lebihan (melampaui batas). Allah dan Rasulullah telah menetapkan, ada makanan dan minuman yang halal, dan sebaliknya ada pula makanan dan

minuman yang haram. Yang halal boleh dikonsumsi dan dinikmati, sedangkan yang haram harus dihindari atau dihindari.²⁷

C. Keputusan

Manusia adalah makhluk jasmani dan ruhani. Berbeda dengan malaikat sebagai makhluk yang semata-mata ruhani, yang tidak membutuhkan makan dan minum, sedangkan manusia membutuhkan makan dan minum bahkan juga membutuhkan kebutuhan biologis dan material lainnya selain makan dan minum, seperti kebutuhan seksual, pakaian, perumahan, kendaraan dan sebagainya.²⁸

Berdasarkan perspektif Islam, makanan khususnya makanan “halal” atau “haram”, akan sangat mempengaruhi tidak hanya keselamatan di dunia, akan tetapi juga keselamatan akhirat. “Makanan halal”, bisa mengantarkan seseorang ke “Surga”. Sebaliknya, “Makanan haram” bisa mengantarkan seseorang ke “Neraka”. Manusia berkualitas menurut Islam, tidak semata-mata diukur dari kesehatan dan kekuatan fisik, akan tetapi juga kesehatan dan kekuatan “ruhani”.²⁹

“Haram kita makan segala binatang buas yang bertaring yang dengan taringnya dia mencakar binatang-binatang lain, seperti singa, harimau, serigala, beruang, kucing, gajah, badak, dan macan tutul”. Dan “Tiap-tiap minuman yang memabukkan adalah haram, dan segala yang

²⁷Rusli Amin, *Waspada! Makanan Haram di Sekitar Kita* (Jakarta : Alwardi Prima, 2004), h. 28

²⁸Rusli Amin, *Waspada! Makanan Haram di Sekitar Kita* (Jakarta : Alwardi Prima, 2004), h. 4

²⁹*Ibid*, h. 19

memabukkan itu haram, dan segala yang memabukkan itu dinamai Chamr".³⁰

Keputusan adalah tindakan yang dilakukan konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pembelian konsumen merupakan suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata. Setelah itu konsumen dapat melakukan evaluasi pilihan dan kemudian dapat menentukan sikap yang akan diambil selanjutnya.

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam niat mengonsumsi makanan dan minuman halal ada banyak, seperti faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologi dari pembeli. Kita mengetahui dengan baik bahwa setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, tetapi tidak semua orang mengetahui pengertian kepribadian dengan benar. Kepribadian memiliki arti yang luas, artinya bukan hanya mencakup sifat-sifat yang positif, sifat-sifat yang menarik maupun yang tampak secara lahiriah saja, tetapi juga meliputi dinamika individu tersebut.³¹

1. Membeli

Membeli berasal dari kata dasar beli. Membeli adalah sebuah *homonim* karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Membeli memiliki arti dalam kelas *verba* atau

³⁰ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Hukum-Hukum Fiqih Islam* (Yogyakarta: BulanBintang, 1970), h.219-223

³¹Setiadi Nugroho J, *Edisi Revisi Perilaku Konsumen* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2003), h. 62

kata kerja sehingga membeli dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Keputusan Pembelian Konsumen merupakan sebuah tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk. Setiap produsen pasti menjalankan berbagai strategi agar konsumen memutuskan untuk membeli produknya.

Menurut Kotler, keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk sudah yang sudah dikenal oleh masyarakat.

Sebelum konsumen memutuskan untuk membeli, biasanya konsumen melalui beberapa tahap terlebih dahulu yaitu, (1) pengenalan masalah, (2) pencarian informasi. (3) evaluasi alternatif, (4) keputusan membeli atau tidak, (5) perilaku pascapembelian. Pengertian lain tentang Keputusan pembelian menurut Schiffman dan Kanuk adalah "*the selection of an option from two or alternative choice*". Dapat diartikan, keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada.³²

Pemasaran adalah kegiatan kelangsungan aliran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen atau pengguna. Sesuai dengan definisi

³² Schiffman Leon G dan Leslie L. Kanuk, *Consumer Behavior*: edisi ke-5 (Bandung: CV Linda Karya, 2000), h. 437

tersebut, yang merupakan suatu kegiatan meneliti kebutuhan dan keinginan konsumen, menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, menentukan tingkat harga, mempromosikan agar produk dikenal konsumen, dan mendistribusikan produk ke tempat.³³

2. Konsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus. Kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya, sehingga tercapai tingkat kemakmuran.

Kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya sehingga tercapai tingkat kemakmuran. Dengan adanya lapisan masyarakat yang berbeda-beda, tujuan konsumsi juga berbeda. Pada masyarakat tradisional yang ditandai dengan peradaban yang belum maju dan kebutuhan masih sederhana, kegiatan konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari guna mempertahankan kelangsungan hidup. Sedangkan pada masyarakat modern, tujuan konsumsi sudah berubah bahkan hanya sekedar mempertahankan hidup, tetapi lebih

³³ PO Abas Sunarya, Sudaryono, dan Asep Saefullah, *Kewirausahaan*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), h. 225

banyak diarahkan untuk kepentingan kesenangan dan *prestise* (harga diri).

Pengertian konsumsi dalam ilmu ekonomi tidak sama dengan istilah konsumsi dalam kehidupan sehari-hari yang diartikan dengan perilaku makan dan minum. Dalam ilmu ekonomi konsumsi adalah setiap perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi perilaku konsumsi tidak hanya menyangkut perilaku makan dan minum saja, tetapi juga perilaku ekonomi lainnya seperti membeli dan memakai baju, membeli dan memakai kendaraan, membeli dan memakai sepatu dan sebagainya.³⁴

3. Sikap

Sebagai konsumen yang menginginkan produk yang halal dan baik saja, Anda dituntut ekstra hati-hati dalam menyeleksi belanjaan. Apalagi bila Anda tergolong penikmat produk-produk olahan modern.³⁵

Makanan yang kita konsumsi umumnya dibuat dari bahan-bahan yang sudah mengalami rangkaian proses di pabrik, lalu bahan-bahan itu akan diolah kembali dengan proses yang lumayan rumit pula. Sehingga banyak parameter yang ditinjau untuk mengatakan bahwa suatu produk itu masih halal atau sudah berubah menjadi subhat atau justru haram.

Perbuatan minum-minuman keras dan judi mengandung dosa besar, karena banyak mudharatnya bagi akal, harta, nama baik dan agama. Selagi mabuk makan orang akan lupa akan sholat dan bacaan

³⁴ Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (LPPI), 2001), h. 178-179

³⁵ Anto Apriyanto & Nurbowo, *op. cit.* h. 5

sholat pun bisa salah dan tidak dapat memahami dan menghayati apa yang dibacanya. Bahaya dari minuman keras bukan hanya berdampak pada akal, nama baik dan agama juga berbahaya untuk masyarakat sekitar seperti tidak ada kenyamanan dan ketenteraman jiwa.³⁶

Secara tersurat, Al-Quran menyebutkan beberapa hal yang dilarang memakannya, yaitu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih dengan menyebut selain nama Allah. Adapun benda yang haram diminum adalah Khamar (minuman keras). Keharaman semua jenis tersebut merupakan keharaman *zatiy*, yaitu yang diharamkan karena zatnya sendiri. Disamping itu ada pula sesuatu itu diharamkan karena sebab-sebab lain. Sehubungan dengan keharaman memakan bangkai, dalam surah Al-Maidah ayat 96:

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَّعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا
 دُمْتُمْ حُرْمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿١٦﴾

Terjemahnya :

“Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan yang berasal dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan” diberikan kekhususan tentang halalnya memakan bangkai binatang air.³⁷

³⁶Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah Al-Haditsah: Pada Masalah-masalah Kontemporer Hukum Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1995), h.158

³⁷Helmi Karim, *Fiqh Muamalah* (Jakarta Utara: RajaGrafindo Persada, 1993), h.127-130

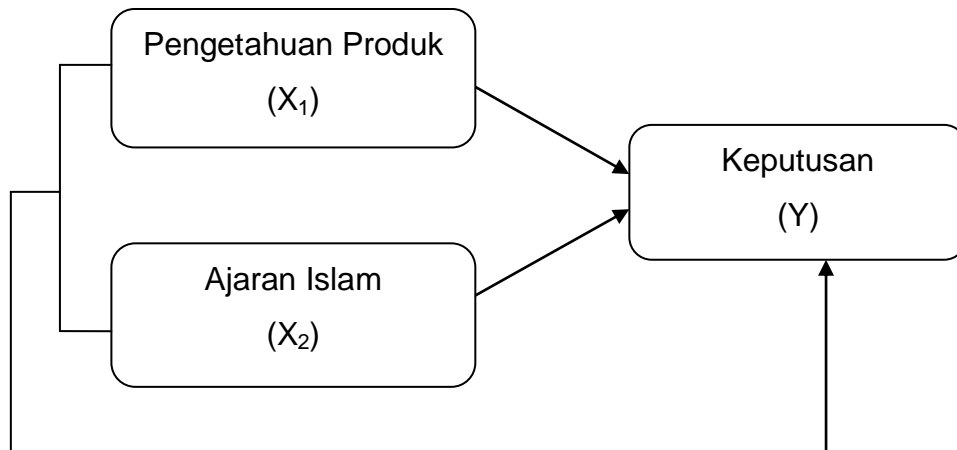
Perilaku konsumen erat hubungannya dengan objek yang studinya diarahkan pada permasalahan manusia. Dibidang studi pemasaran konsep perilaku konsumen secara terus-menerus dikembangkan dengan berbagai pendekatan. Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk keputusan yang mendahului atau menyudahi tindakan ini.

Menurut Kanuk (2001:9), mengemukakan bahwa ilmu perilaku konsumen telah berkembang sejak pertengahan tahun 1960-an, saat ini, ilmu perilaku konsumen mengalami banyak kemajuan. Konsumen telah mempunyai kekuatan dibandingkan dengan produsen sehingga ilmu perilaku konsumen semakin mengalami perkembangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, menurut Setiadi (2005:33), menyatakan pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adalah variabel internal (persepsi, sikap, kepribadian, dan gaya hidup), dan variabel eksternal (situasi, budaya, kelompok rujukan dan lain-lain).

Proses pengambilan keputusan konsumen tidak bisa terjadi dengan sendirinya, sebaliknya masalah kebudayaan, sosial, pribadi, psikologis secara kuat mempengaruhi proses keputusan tersebut. Mereka memiliki pengaruh dari waktu konsumen menerima rangsangan melalui perilaku paska pembelian.

D. KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sebagaimana terlihat pada gambar di atas, maka dapat jabarkan bahwa ada tiga total variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel Pengetahuan Produk sebagai variabel X_1 dan Ajaran Islam sebagai variabel X_2 dimana kedua variabel ini disebut pula variabel bebas (*Independent Variable*) atau variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya. Untuk variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah Keputusan atau biasa disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya.

Dalam penelitian ini yang ingin diketahui oleh peneliti adalah bagaimana pengaruh pengetahuan produk dan ajaran Islam terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal. Sebagaimana diketahui bahwa sekarang ini sangat marak terjadinya pemunculan makanan dan minuman yang tidak berstandar halal. Apalagi makanan dan minuman olahan yang belum terbukti kehalalannya.

Peneliti dalam hal ini akan meneliti Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana keputusan mahasiswa dalam menentukan makanan dan minuman yang hendak di konsumsinya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.³⁸ Adapun hipotesis penelitiannya adalah :

1. Diduga pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal.
2. Diduga ajaran Islam berpengaruh terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal
3. Diduga pengetahuan produk dan ajaran Islam berpengaruh secara simultan terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal.

³⁸ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tes*: .Edisi Revisi 2 (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), h. 89

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.

Peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu peneliti yang menjelaskan bagaimana pengaruh antar variabel-variabel pengujian hipotesis melalui pengujian hipotesis. Data yang diperoleh berasal dari penelitian lapangan menggunakan kuesioner atau angket yang telah disebar oleh peneliti kepada sampel/ orang yang akan memberikan informasi terkait hal yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti bertempat di Desa Cikoang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

Variabel yang menjadi tujuan penelitian Penulis adalah Pengetahuan produk sebagai variabel bebas X_1 , Ajaran Islam sebagai variabel bebas X_2 dan Keputusan sebagai variabel terikat (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi dari variable-variabel yang akan menjadi acuan dalam melakukan penelitian:

1. Pengetahuan Produk, adalah pemahaman subjektif dari produsen atas sesuatu yang ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan keinginan konsumen sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas organisasi serta daya beli pasar.
2. Ajaran Islam, memegang peranan yang sangat vital sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan secara benar, yakni mengajarkan tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan antara sesama manusia, dan hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya.
3. Keputusan, adalah tindakan yang dilakukan konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk. Oleh karena itu, pengambilan

keputusan pembelian konsumen merupakan suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata.

E. Sumber Data

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini data primer atau data empiris di peroleh dari penyebaran angket. Dalam penelitian ini angket yang tersebar terdiri dari angket tertutup dan angket terbuka.

Angket tertutup artinya telah ada pilihan pertanyaan yang berkenaan pengaruh pengetahuan produk dan norma religius terhadap keputusan konsumen dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal serta jawaban yang di *design* dengan menggunakan skala liker, Responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (\surd) pada bagian kolom yang telah disediakan.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari

perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

F. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh penduduk yang ada di Desa Cikoang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar. Adapun jumlah penduduk di daerah Cikoang adalah sebanyak 3241 orang dimana jumlah tersebut terdapat 882 Kepala Keluarga, terdiri dari perempuan dan laki-laki. Adapun Perempuan sebanyak 1651 orang dan Laki-laki sebanyak 1590 orang.

2. Sampel

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan metode *perposive sampling*, maka peneliti mengambil sebagian dari data populasi yaitu sejumlah 93 responden atau 0,03% dari total sampel, jumlah sampel dari penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut :

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{(1+e^2N)}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat *error* (0,05%)

Responden = 93 orang

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner, Wawancara, dan Observasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di pergunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Wawancara

Secara sederhana wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden) selama melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan pedoman yang berupa pedoman wawancara atau menggunakan kuesioner (dalam penelitian survei). Kuesioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

1.	SS	Sangat Setuju
2.	S	Setuju
3.	N	Netral

4.	TS	Tidak Setuju
5.	STS	Sangat Tidak Setuju

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita. Seorang peneliti dapat melakukan observasi dengan berbagai cara. Ia dapat melihat kondisi masyarakat yang menjadi tempat penelitiannya.

I. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda menggunakan alat analisis SPSS. Analisis regresi berganda digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis regresi berganda dikarenakan variabel independen-nya lebih dari satu. Model persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu (Suharyadi dan Purwanto,2004:509) :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Keputusan
- X₁ = Pengetahuan Produk
- X₂ = Ajaran Islam
- a = Konstanta
- b₁ dan b₂ = Koefisien Regresi

ε = Error term

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui validitas dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yaitu dengan menguji korelasi antara skor item dengan skor total. Jika koefisien korelasi tiap faktor tersebut lebih dari 0,05 maka menunjukkan pertanyaan atau pernyataan tersebut valid, dengan menggunakan *software SPSS 16.0*.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan kemampuan suatu instrument untuk diuji kembali dengan memberikan hasil yang relatif konstan. Suatu instrumen dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang relative sama jika diuji secara berulang-ulang. Reliabel jika nilai Cronbach Alpha \geq 0.60.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan agar estimasi yang diperoleh benar-benar *relevan* untuk kemudian dianalisis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

a) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu dengan periode t dengan kesalahan periode $t-1$ yang berarti kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data time series. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya

b) Uji Multikorelasi

Salah satu asumsi regresi linear klasik adalah tidak adanya korelasi yang sempurna pada variabel-variabel bebasnya. Jika terdapat multikorelasi sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan, serta standard deviasi menjadi tak terhingga, jika terdapat multikorelasi kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar dan koefisien-koefisien tidak dapat dengan mudah.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

d). Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan pada model-model penelitian yang di ajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi pada distribusi data dalam suatu variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi yang normal.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara dua variabel X dengan variabel Y dan hipotesis tentang statistic (H_a) yaitu hipotesis tentang adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Pada umumnya jika H_0 ditolak maka H_a diterima.

4. Uji t (Uji Partial)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen (Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam) mempengaruhi variabel dependen (Keputusan) secara parsial. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa sejauh semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen).

- (1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X) terhadap variabel dependen (Y).
- (2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X_{1,2,...}) terhadap variabel dependen (Y).

6. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Adapun ciri-ciri R^2 adalah:

- (1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, jadi nilai antara $0 < R^2 < 1$
- (2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

- (4) Menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk menilai besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Kondisi geografis Desa Cikoang yang merupakan daerah pesisir pantai yang memiliki lima wilayah Dusun yakni: Dusun Cikoang, Dusun Jonggowa, Dusun Bila-bilaya, Dusun Bonto Baru, dan Dusun Kampung Parang. Desa Cikoang adalah desa pesisir pantai dengan luas wilayah ± 555,49 Ha. Mayoritas penduduk adalah petani dan nelayan.

Penduduk desa Cikoang sebagian besar hidup dari hasil tani, nelayan, ternak dan usaha garam yang kegiatan mereka biasanya yang dipengaruhi oleh faktor cuaca atau iklim, sementara keadaan iklim yang terjadi di desa Cikoang ada dua iklim (musim) yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Desa Cikoang adalah suatu wilayah pemerintah yang memiliki 5 Dusun yaitu Dusun Cikoang, Dusun Jonggowa, Dusun Bila-bilaya, Dusun Bonto Baru, dan Dusun Kampung Parang yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Sejak Desa Cikoang terpisah dari desa Pattopakang pada tahun 1991, maka sudah tiga orang yang pernah menjabat sebagai kepala Desa Cikoang.

Desa Cikoang juga terdiri dari beberapa lembaga kemasyarakatan seperti, Badan Perencanaan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan

Masyarakat (LPM), TP-PKK Lembaga Adat, dan lembaga kemasyarakatan yang lainnya.

Sesuai dengan judul skripsi dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Ajaran Islam Terhadap Keputusan Konsumen Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Halal Pada Masyarakat Desa Cikoang Kec. Mangarabombang Kab. Takalar”, Maka variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas yang digunakan ada dua yaitu Pengetahuan Produk (X_1) dan Ajaran Islam (X_2). **Pengetahuan Produk** yang dimaksud disini ialah pemahaman subjektif dari konsumen atas sesuatu yang ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan keinginan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas organisasi serta daya beli pasar.

Sedangkan **Ajaran Islam** memegang peranan yang sangat vital sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan secara benar, yakni mengajarkan tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan antara sesama manusia, dan hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya. Di mana dalam mengonsumsi suatu makanan ataupun minuman, bukan hanya harus mengetahui hal yang terkait produk tersebut namun kita juga perlu memperhatikan ajaran Islam yang berkaitan dengan mengonsumsi makanan atau

minuman yang baik sehingga variabel ini menjadi tolak ukur peneliti dalam penelitian ini.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) yang terdapat dalam penelitian ini yaitu **Keputusan**. Keputusan adalah tindakan yang dilakukan konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pembelian konsumen merupakan suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata.

Taraf signifikan merupakan taraf kepercayaan. Dalam penelitian ini menggunakan dua taraf yaitu : taraf kepercayaan atau taraf signifikan 0,05 (5%) artinya taraf kebenarannya adalah 95 persen dan tingkat kesalahannya 5 persen.

Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	26	28.0	28.0	28.0
Perempuan	67	72.0	72.0	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1. dapat diketahui bahwa dari penelitian terdapat 93 responden menunjukkan bahwa penggolongan berdasarkan

jenis kelamin paling banyak adalah perempuan yaitu 67 atau 72% orang dari total responden sedangkan laki-laki hanya 26 atau 28% orang dari seluruh total responden.

Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	3.2	3.2	3.2
	14	13	14.0	14.0	17.2
	15	16	17.2	17.2	34.4
	16	5	5.4	5.4	39.8
	17	4	4.3	4.3	44.1
	18	2	2.2	2.2	46.2
	19	3	3.2	3.2	49.5
	20	1	1.1	1.1	50.5
	21	1	1.1	1.1	51.6
	22	1	1.1	1.1	52.7
	23	1	1.1	1.1	53.8
	24	1	1.1	1.1	54.8
	25	1	1.1	1.1	55.9
	27	1	1.1	1.1	57.0
	28	2	2.2	2.2	59.1
	29	1	1.1	1.1	60.2
	30	2	2.2	2.2	62.4
	32	2	2.2	2.2	64.5
	33	2	2.2	2.2	66.7
	34	1	1.1	1.1	67.7
35	1	1.1	1.1	68.8	
36	3	3.2	3.2	72.0	
37	2	2.2	2.2	74.2	
38	1	1.1	1.1	75.3	
39	3	3.2	3.2	78.5	
40	1	1.1	1.1	79.6	
43	3	3.2	3.2	82.8	
45	2	2.2	2.2	84.9	
46	1	1.1	1.1	86.0	

48	1	1.1	1.1	87.1
49	1	1.1	1.1	88.2
50	1	1.1	1.1	89.2
51	1	1.1	1.1	90.3
52	2	2.2	2.2	92.5
54	1	1.1	1.1	93.5
55	1	1.1	1.1	94.6
56	1	1.1	1.1	95.7
57	1	1.1	1.1	96.8
58	2	2.2	2.2	98.9
60	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2. di atas dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebagian besar berusia 13-60 tahun di mana untuk usia 13-30 tahun, responden terhitung sebanyak 58 orang. Sedangkan usia >30 tahun sebanyak 35 orang.

1. Uji Validitas

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas

No	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Q1	0.705	0,205	Valid
2	Q2	0.805	0,205	Valid
3	Q3	-0.18	0,205	Tidak Valid
4	Q4	0.171	0,205	Tidak Valid
5	Q5	0.668	0,205	Valid
6	Q6	0.328	0,205	Valid
7	Q7	0.779	0,205	Valid
8	Q8	0.448	0,205	Valid
9	Q9	0.547	0,205	Valid
10	Q10	0.471	0,205	Valid
11	Q11	0.488	0,205	Valid
12	Q12	0.512	0,205	Valid
13	Q13	0.720	0,205	Valid
14	Q14	0.236	0,205	Valid
15	Q15	0.542	0,205	Valid

Berdasarkan pengujian validitas sebagaimana tabel di atas bahwa nilai r_{tabel} adalah 0.205 sedangkan diperoleh r_{hitung} masing-masing dari pernyataan terlihat bahwa ada dua item pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan ke-3 dan 4.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Produk	0.767	Reliabel
2	Ajaran Islam	0.738	Reliabel
3	Keputusan	0.685	Reliabel

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4. di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai cronbach's alpha variabel Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam serta Keputusan lebih besar dari 0.6 sehingga dapat dinyatakan reliabel, dan nilai *Alpha Cronbach* yang reliabel adalah antara 0,61-0,80.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

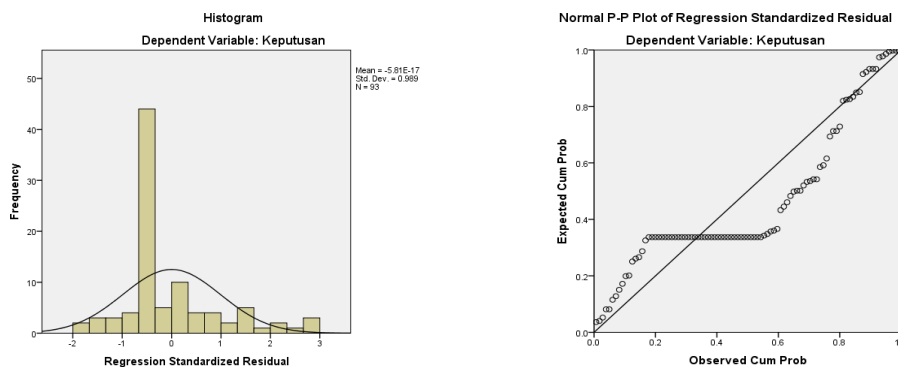
Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

Gambar 4.1. Uji Normalitas



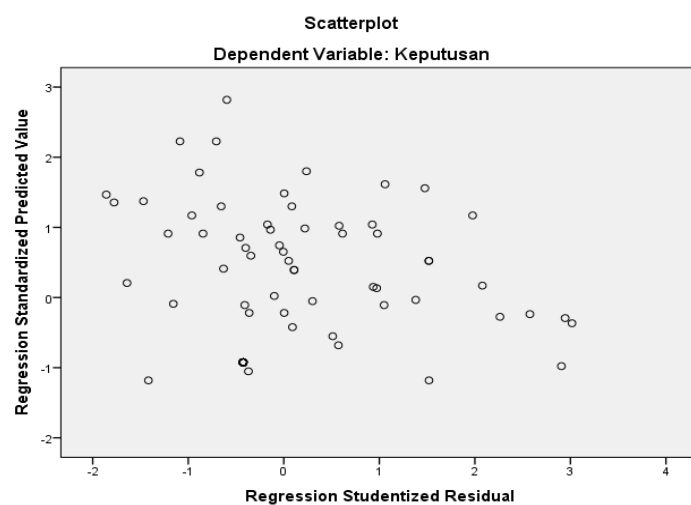
Pada hasil uji histogram garis melengkung keatas seperti membentuk gunung, namun ada satu titik di mana terdapat satu balok yang menjulang terlalu tinggi sehingga itu menunjukkan bahwa terdapat satu jawaban dari pernyataan yang paling sering muncul sehingga menjadi dominan pada hasil pengujian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi lumayan normal.

Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Namun ada beberapa data yang menyebar agak jauh dari garis diagonal tapi masih berada disekitar garis.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja



Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.3. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4.5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 ^a	.155	.137	2.76617	2.003

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

d) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
1 (Constant)	21.116	2.748		7.684	.000	
X1	-.370	.105	-.348	-3.519	.001	-.373
X2	-.152	.117	-.129	-1.301	.196	-.198

Coefficients^a

Model	Correlations			
	Partial	Part	Tolerance	VIF

1	(Constant)				
	X1	-.348	-.341	.960	1.041
	X2	-.136	-.126	.960	1.041

a. Dependent Variable: Y

Uji Multikolinearitas Salah satu asumsi regresi linear klasik adalah tidak adanya korelasi yang sempurna pada variabel-variabel bebasnya. Jika terdapat multikorelasi sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan, serta standard deviasi menjadi tak terhingga, jika terdapat multikonearitas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar dan koefisien-koefisien tidak dapat dengan mudah.

4. Uji Regresi

Variabel Independen	TH	B	t- Hitung	Sign
Pengetahuan Produk (X1)	-	-.348	-3.519	0.001
Ajaran Islam (X2)	-	-.129	-1.301	0.196
Konstanta				21.116
f- Hitung				8.276
Sign f				0.001
R ²				0.155
N				93

Sumber: data diolah 2018

Uji regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat dikembangkan model persamaan regresi sbb:

$$Y = a + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

$$= 21.116 + (-0.348)X_1 + (-0.129)X_2 + e$$

- a. Koefisien regresi X_1 (Pengetahuan Produk) sebesar 0.348 maka artinya setiap kenaikan untuk X_1 sebesar satu, maka nilai Y (Keputusan) akan menurun sebesar:

$$Y = 21.116 - 0.348 X_1$$

$$Y = 20.768$$

- b. Koefisien regresi X_2 (Ajaran Islam) sebesar 0.129 apabila setiap kenaikan X_2 sebesar satu, maka Y akan menurun sebesar:

$$Y = 21.116 - 0.129 X_2$$

$$Y = 20.987$$

- c. Apabila X_1 dan X_2 masing-masing sebesar satu, maka nilai Y adalah:

$$Y = 21.116 - 0.348 - 0.129$$

$$Y = 20,639$$

Taraf signifikansi merupakan taraf kepercayaan. Dalam penelitian ini menggunakan dua taraf yaitu taraf kepercayaan dan taraf signifikansi 0,05 (5%) artinya taraf kebenarannya 95% dan taraf kesalahannya 5%.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.6. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.116	2.748		7.684	.000
	X1	-.370	.105	-.348	-3.519	.001
	X2	-.152	.117	-.129	-1.301	.196

a. Dependent Variable: Y

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa:

Pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.000. Nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel Pengetahuan Produk mempunyai T_{hitung} sebesar -3.519 dengan T_{tabel} sebesar 1.986. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $-3.519 > 1.986$ maka

dapat disimpulkan bahwa variabel pinjaman memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen. Hal ini berarti Pengetahuan Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Konsumen Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal.

c. Uji f (Uji Simultan)

Tabel 4.7. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.657	2	63.329	8.276	.001 ^b
	Residual	688.654	90	7.652		
	Total	815.312	92			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

- (1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X) terhadap variabel dependen (Y).
- (2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X1,2,...) terhadap variabel dependen (Y).

Seperti yang telah diketahui bahwa nilai f_{tabel} sebesar 3.11 sedangkan f_{hitung} sebesar 8.276 atau $3.11 < 8.276$ maka H_0 ditolak.

d. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y lemah.

Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.137	2.76617

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Produk (X1) dan Ajaran Islam (X2) secara parsial maka dilakukan Uji t dan Taraf nyata yang digunakan dalam uji t dalam penelitian ini yakni 5% untuk melihat nilai tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 maka tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,1 maka signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.7.menjelaskan bahwa masing-masing variabel independen yakni Pengetahuan Produk (X1), secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan konsumen(Y) sedangkan Ajaran Islam (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Konsumen (Y), hal ini terbukti dari perbedaan masing-masing nilai signifikansi antara

variabel tersebut adalah: $X_1=0.001$ yang nilai signifikannya lebih kecil 0,1 sehingga Pengetahuan produk berpengaruh terhadap Keputusan Konsumen (Y) dan $X_2= 0.196 > 0,1$. Yang artinya H1 diterima dan H2 ditolak.

Untuk mengetahui keberkaitan koefisien regresi maka dilakukan uji f, adapun uji f yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.7. yang menunjukkan bahwa nilai f- Hitung sebesar 8.276 dengan signifikansi 0.001 yang lebih kecil daripada taraf kepercayaan yang digunakan yaitu 0.1, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan negatif dari variabel independen (Pengetahuan Produk) terhadap variabel dependen (Keputusan).

Adapun untuk melihat nilai koefisien regresi determinasi (R^2), maka dapat dilihat pada tabel 4.6. di mana nilai koefisien regresi determinasi (R^2) sebesar 0.155 berarti variabel Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam memberikan sumbangan atau kontribusi sebesar 15,5% terhadap Keputusan Konsumen, sedangkan lainnya 84,5% merupakan sumbangan dari faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan yang menunjukkan arah pengaruh antara variabel independen dan dependen tergantung pada positif atau negatif yang melekat pada koefisien variabel. Untuk mengetahui hubungan signifikansi antara variabel independen dan dependen maka dilakukan uji simultan dan uji parsial. Berdasarkan

persamaan regresi yang diperoleh dari hasil penelitian di atas maka dapat dilakukan interpretasi terhadap model regresi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisa data yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel independen (Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam) terhadap variabel dependen (Keputusan) di Pada Masyarakat Desa Cikoang, Kec. Mangarabombang, Kab. Takalar. baik secara parsial maupun secara simultan yang telah dikaitkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya:

1. Diduga pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal Pada Masyarakat Desa Cikoang, Kec. Mangarabombang, Kab. Takalar.

Pada hasil olah data yang menggunakan aplikasi SPSS 22 yang hasilnya telah digambarkan di awal pembahasan menyatakan bahwa variabel Pengetahuan Produk berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Keputusan Konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal.

2. Diduga ajaran Islam berpengaruh terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal Pada Masyarakat Desa Cikoang, Kec. Mangarabombang, Kab. Takalar.

Pada penjelasan di atas menyatakan bahwa variabel Ajaran Islam tidak berpengaruh terhadap KeputusanKonsumen

mengonsumsi makanan dan minuman halal. Hal ini terjadi karena nilai signifikansi dari variabel X_2 lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ajaran Islam tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan.

3. Diduga pengetahuan produk dan ajaran Islam berpengaruh secara simultan terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel X_1 dan X_2 yaitu Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam, keduanya secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu Keputusan karena dalam uji simultan diperoleh nilai f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel X terhadap variabel Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses penelitian, peneliti telah mensurvei terlebih dahulu kondisi masyarakat di desa Cikoang, dan dilihat sangat cocok untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam terhadap Keputusan, Konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data yang telah diperoleh melalui penyebaran angket dan wawancara secara langsung dengan masyarakat.

Hasil dari penelitian melalui angket tersebut kemudian diolah melalui bantuan program SPSS 22 dalam menganalisis data. Berikut ini merupakan kesimpulan dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Produk berpengaruh terhadap Keputusan Konsumen dalam mengonsumsi makanan dan minuman halal. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang setuju jika dalam pembelian suatu makanan maupun minuman harus selalu memperhatikan halal tidaknya barang tersebut untuk dikonsumsi, dan

dalam hal ini pengetahuan akan suatu terkait label halal, tanggal kadaluarsa, bahan yang digunakan, harus selalu diperhatikan saat membeli produk makanan maupun minuman.

2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ajaran Islam tidak berpengaruh terhadap Keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal. Ini terlihat jelas dalam penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat Desa Cikoang bahwa dari beberapa pernyataan yang berkaitan dengan ajaran Islam ternyata masyarakat belum terlalu paham dengan makanan yang baik untuk dikonsumsi dalam pandangan Islam. Berdasarkan hasil survei yang telah peneliti lakukan ternyata masyarakat sebagian orang masih mendukung penyebaran minuman yang tidak baik untuk dikonsumsi misalnya minuman keras dan sejenisnya.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal namun ada satu variabel yang berpengaruh terhadap keputusan tersebut yaitu pengetahuan produk.

B. Saran

1. Kepada pihak Pemerintah Daerah diharapkan dalam menentukan keputusan dan mengeluarkan ketentuan terkait makanan dan minuman

halal perlu dipertimbangkan dengan baik agar setiap ketentuan yang diberlakukan diketahui oleh semua elemen masyarakat.

2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan penulis maupun pembaca terkait bagaimana pengaruh Pengetahuan Produk dan Ajaran Islam terhadap keputusan konsumen mengonsumsi makanan dan minuman halal. Di mana dalam penelitian ini diketahui bahwa pemahaman masyarakat tentang mengonsumsi makanan dan minuman halal masih sangat minim.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-asyhar, Thobieb, 2003. *Bahaya makanan haram bagi kesehatan jasmani dan rohani*, Cet.1. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Amin, Ma'ruf DKK, 2015. *Majelis Ulama Indonesia. Himpunan Fatwa MUI Bidang POM dan IPTEK*, Jakarta: Erlangga.
- Amin, Rusli, 2004. *Waspada! Makanan Haram di Sekitar Kita*, Jakarta : AlMawardi Prima.
- Apriyanto, Anton & Nurbowo, 2003. *Panduan Belanja Dan Konsumsi Halal*. Jakarta: Khairul Bayaan.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, 1970. *Hukum-Hukum Fiqih Islam*, Yogyakarta: BulanBintang.
- Dapartemen Agama RI, 2003, *Tanya Jawab Seputar Produksi Halal*, Jakarta
- Hasan, Ali, 1995. *Masail Fiqhiyah Al-Haditsah: Pada Masalah-masalah Kontemporer Hukum Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakart: PT Bumi Aksara.
- Jened, Rahmi, 2015. *Hukum Merek (Trademark Law) : Dalam Era Globalisasi dan Itegrasi Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karim, Helmi, 1993. *Fiqh Muamalah*, Jakarta Utara: RajaGrafindo Persada.
- Keraf, Sonny, 1998. *Etika Bisnis : Tuntutan dan Relevansinya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Kountur, Ronny, 2007. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis: Edisi Revisi 2*, Jakarta: Penerbit PPM.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardani. 2011. *Ayat-Ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali
- Martono, Nanang, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi 2. Jakarta: Rajawali Pers

- Nisrina, 2015. *Tinjauan hukum islam terhadap jual beli*. Uin Alauddin
- Nugroho J, Setiadi, 2003. *Edisi Revisi Perilaku Konsumen*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarya, PO Abas, Sudaryono dan Asep Saefullah. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Syauqi Al Fanjari, Ahmad, 1996. *Nilai Kesehatan dalam Syariat Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tuasikal, Abduh Muhammad. 2003. *Bermodalkan Ilmu Sebelum Dagang*, yogyakarta.
- Pasaribu,Chairuman. 1996.Hukum Perjanjian dalam Islam, Cet. Ke-2, Jakarta: Sinar Grafika.
- Yuliadi, Imamudin, 2001. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Winarno, Surachman. 2010. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: IKIP.
- <http://www.temukanpengertian.com/2016/01/pengertian-proses-produksi.html> (Diakses 02 oktober 2017)
- <http://www.republika.co.id/berita/koran/islam-digest-koran/14/08/10/na385a-definisi-halal>. (Diakses 2 oktober 2017)
- situs panduan halal MUI/www.halalguide.com(diakses 1 Juli 2017)
- http://www.Pengaruh_Labelisasi_Halal_Terhadap_Keputusan_Masyarakat.dal.pdf, h. 475 (diakses 01 Juli 2017)

L
A
M
P
I
R
A
N

KUESIONER

Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Ajaran Islam Terhadap Keputusan Konsumen Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Halal

Kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara(i), sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait judul di atas, peneliti berharap Bapak/Ibu serta Saudara(i) dapat meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang sebenarnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Kuesioner ini berisi tentang bagaimana Pengetahuan dan Ajaran Islam berpengaruh terhadap Keputusan Bapak/Ibu serta Saudara(i) dalam mengonsumsi makanan maupun minuman yang halal.

Petunjuk Pengisian:

- 1) Isilah terlebih dahulu data diri Bapak/Ibu serta Saudara(i) dengan jelas dan tepat
- 2) Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum Anda menjawabnya
- 3) Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut dengan dengan jujur
- 4) Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban yang Bapak/Ibu serta Saudara(i) pilih.

Keterangan Alternatif Jawaban Dan Skor Penilaian:

Sangat Setuju (SS)	: 5 Poin
Setuju (S)	: 4 Poin
Kurang Setuju (KS)	: 3 Poin
Tidak Setuju (TS)	: 2 Poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1 Poin

Identitas Diri :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pernyataan untuk Variabel Pengetahuan Produk (X₁)						
1	Semua makanan dan minuman yang dijual di Mini Market dan Toko-toko sudah terbukti kehalalannya.					
2	Jajanan yang ada di Pasar Tradisional tidak perlu mendapatkan label halal untuk di konsumsi.					
3	Setiap hendak membeli makanan atau minuman, harus selalu melihat bahan dan komposisinya.					
4	Makanan atau minuman yang tidak memiliki tanggal kadaluarsa, termasuk produk yang bisa dikonsumsi.					
5	Proses pembuatan makanan makanan dan minuman sudah sesuai dengan standar pengolahan yang baik (Tape, Jus/ Pop Ice).					
Pernyataan untuk Variabel Ajaran Islam (X₂)						
6	Terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang membahas mengenai halal haramnya makanan dan minuman.					
7	Binatang yang disembelih tanpa membaca Basmalah haram untuk dikonsumsi.					
8	Terdapat beberapa hadist yang membahas mengenai halal haram suatu makanan atau minuman.					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
9	Makanan yang tidak diketahui halal/haramnya tidak bisa di konsumsi.					
10	Perilaku seseorang yang membeli apa saja yang diinginkan termasuk perilaku yang tidak sesuai Ajaran Islam.					
Pernyataan untuk Variabel Keputusan (Y)						
11	Jika makanan atau minuman yang akan dibeli belum memiliki label halal, Anda akan tetap membelinya.					
12	Anda akan tetap membeli produk makanan atau minuman yang baru tanpa mencari informasi terlebih dahulu.					
13	Dalam keadaan terdesak, boleh mengonsumsi makanan atau minuman yang haram.					
14	Anda tidak akan menerima sebuah produk yang diperjual-belikan ketika tidak terdapat kejelasan halal atau haramnya.					
15	Anda membiarkan penyebaran makanan atau minuman haram disekitar Anda (Ballo, Bir dan sebagainya).					

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT K
  /METHOD=ENTER PP AI.

```

Regression

Notes

Output Created		23-MAY-2018 11:46:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT K /METHOD=ENTER PP AI.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Memory Required	1636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.137	2.76617

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.657	2	63.329	8.276	.001 ^b
	Residual	688.654	90	7.652		
	Total	815.312	92			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.116	2.748		7.684	.000

X1	-.370	.105	-.348	-3.519	.001
X2	-.152	.117	-.129	-1.301	.196

a. Dependent Variable: Y

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT K
  /METHOD=ENTER PP AI
  /SCATTERPLOT=(K ,*ZRESID)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression

Notes

Output Created	23-MAY-2018 11:47:33	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT K /METHOD=ENTER PP AI /SCATTERPLOT=(K ,*ZRESID) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:01.75
	Elapsed Time	00:00:01.41
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.137	2.76617

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	126.657	2	63.329	8.276	.001 ^b
	Residual	688.654	90	7.652		
	Total	815.312	92			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.116	2.748		7.684	.000
	X1	-.370	.105	-.348	-3.519	.001
	X2	-.152	.117	-.129	-1.301	.196

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

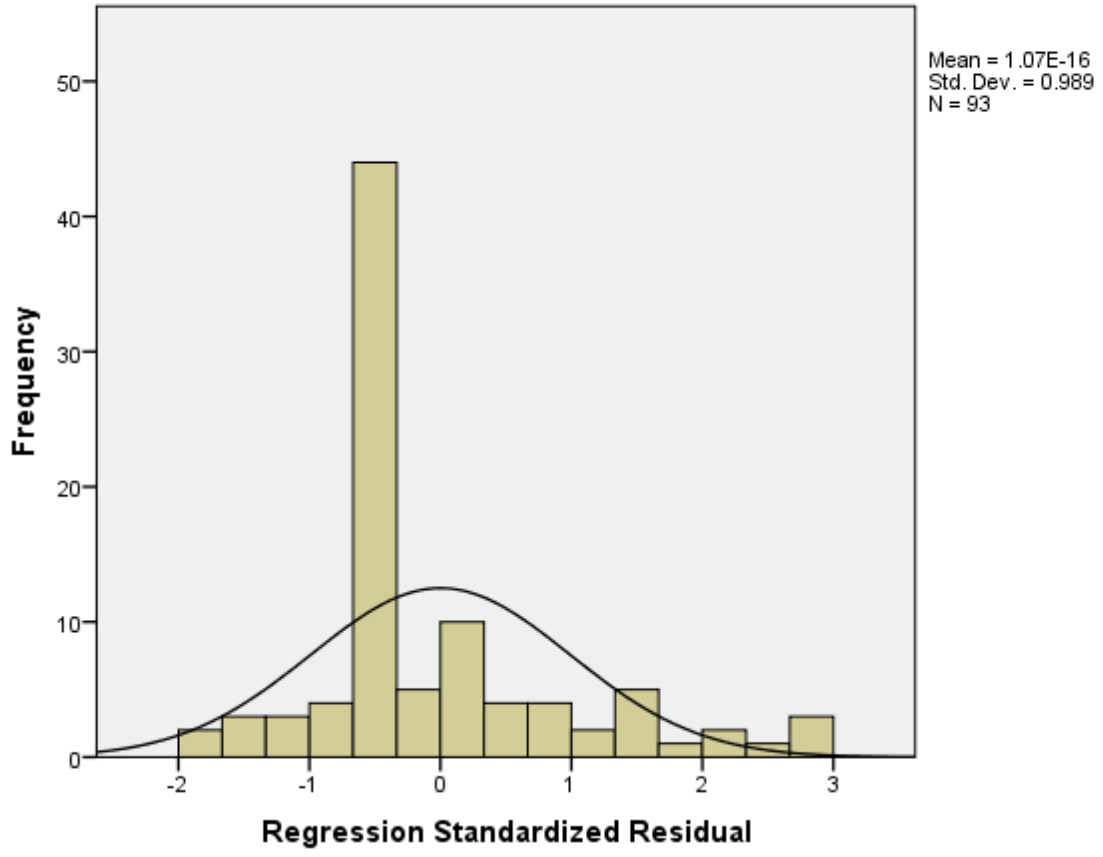
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.8607	14.5541	11.2473	1.17333	93
Residual	-4.96866	8.18284	.00000	2.73594	93
Std. Predicted Value	-1.182	2.818	.000	1.000	93
Std. Residual	-1.796	2.958	.000	.989	93

a. Dependent Variable: Y

Charts

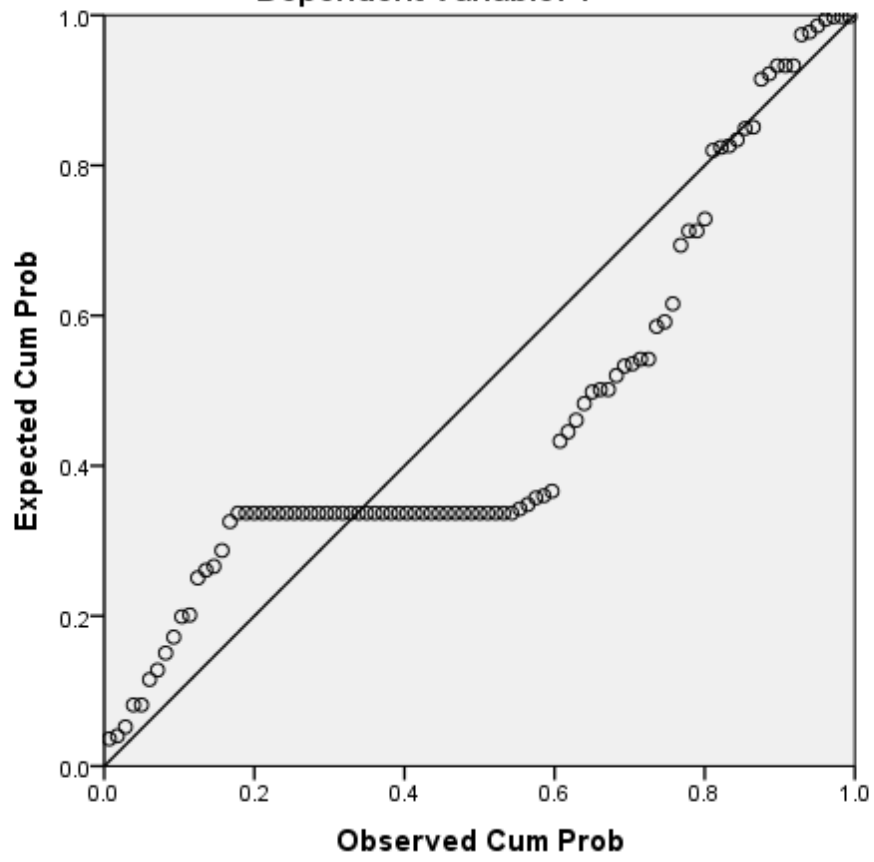
Histogram

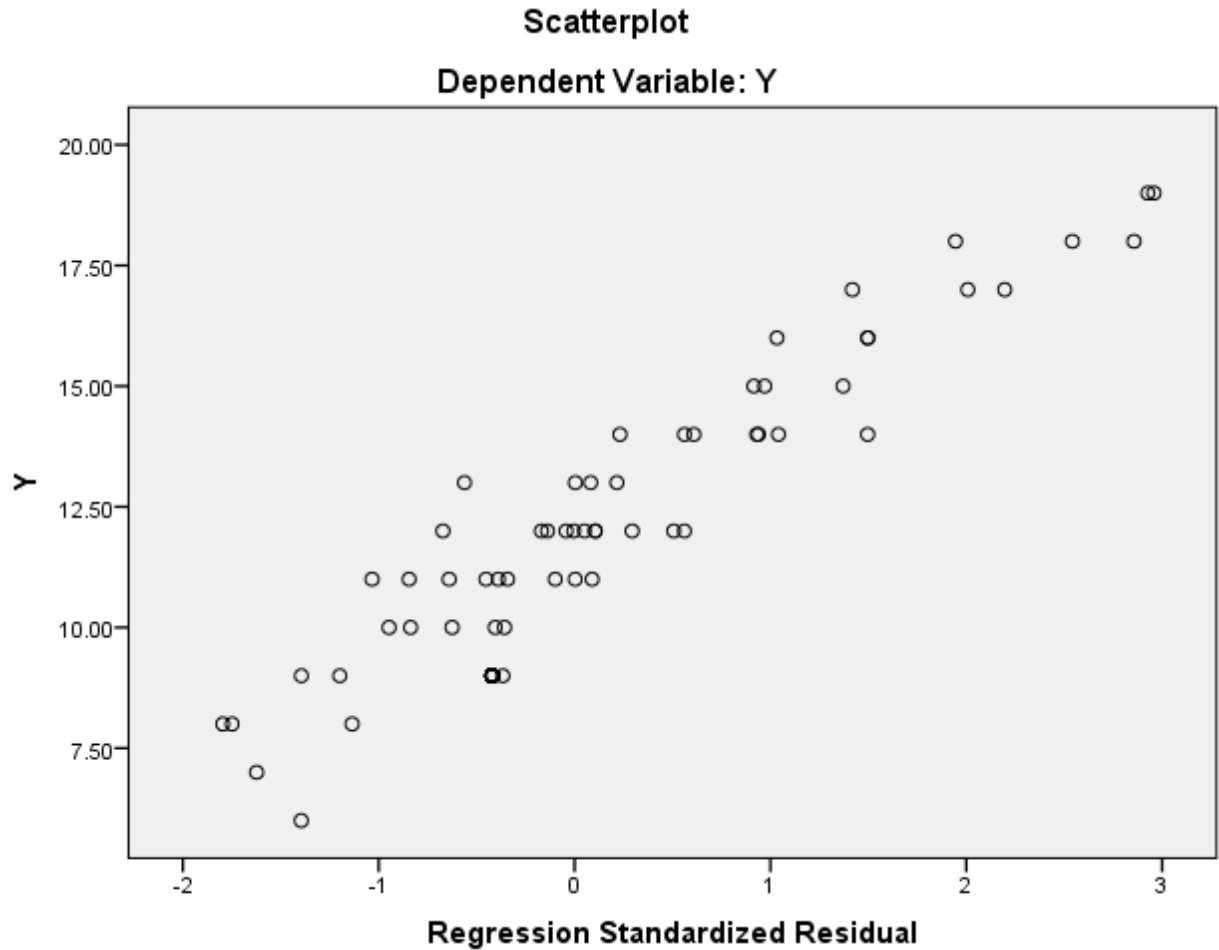
Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y





```

GET DATA /TYPE=XLSX
  /FILE='G:\SIAP PRINT (NELIKA) \PENELITIAN.xlsx'
  /SHEET=name 'Sheet1'
  /CELLRANGE=full
  /READNAMES=on
  /ASSUMEDSTRWIDTH=32767.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
COMPUTE X1=Q1 + Q2 + Q3 + Q4 + Q5.
VARIABLE LABELS X1 'Pengetahuan Produk'.
EXECUTE.
COMPUTE X2=Q6 + Q7 + Q8 + Q9 + Q10.
VARIABLE LABELS X2 'Ajaran Islam'.
EXECUTE.
COMPUTE Y=Q11 + Q12 + Q13 + Q14 + Q15.
VARIABLE LABELS Y 'Keputusan'.
EXECUTE.
FREQUENCIES VARIABLES=UsiaTahun
  /STATISTICS=MEAN
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes

Output Created		30-MAY-2018 14:11:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=UsiaTahun /STATISTICS=MEAN /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet1]

Statistics

Usia (Tahun)

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		27.419

Usia (Tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.0	3	3.2	3.2	3.2
	14.0	13	14.0	14.0	17.2
	15.0	16	17.2	17.2	34.4
	16.0	5	5.4	5.4	39.8
	17.0	4	4.3	4.3	44.1
	18.0	2	2.2	2.2	46.2
	19.0	3	3.2	3.2	49.5
	20.0	1	1.1	1.1	50.5
	21.0	1	1.1	1.1	51.6
	22.0	1	1.1	1.1	52.7
	23.0	1	1.1	1.1	53.8
	24.0	1	1.1	1.1	54.8
	25.0	1	1.1	1.1	55.9
	27.0	1	1.1	1.1	57.0
	28.0	2	2.2	2.2	59.1
	29.0	1	1.1	1.1	60.2
	30.0	2	2.2	2.2	62.4
	32.0	2	2.2	2.2	64.5
	33.0	2	2.2	2.2	66.7
	34.0	1	1.1	1.1	67.7
35.0	1	1.1	1.1	68.8	
36.0	3	3.2	3.2	72.0	
37.0	2	2.2	2.2	74.2	
38.0	1	1.1	1.1	75.3	
39.0	3	3.2	3.2	78.5	
40.0	1	1.1	1.1	79.6	
43.0	3	3.2	3.2	82.8	
45.0	2	2.2	2.2	84.9	
46.0	1	1.1	1.1	86.0	
48.0	1	1.1	1.1	87.1	
49.0	1	1.1	1.1	88.2	
50.0	1	1.1	1.1	89.2	

51.0	1	1.1	1.1	90.3
52.0	2	2.2	2.2	92.5
54.0	1	1.1	1.1	93.5
55.0	1	1.1	1.1	94.6
56.0	1	1.1	1.1	95.7
57.0	1	1.1	1.1	96.8
58.0	2	2.2	2.2	98.9
60.0	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=JenisKelamin
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes

Output Created	30-MAY-2018 14:12:32	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=JenisKelamin /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Statistics

Jenis Kelamin

N	Valid	93
	Missing	0

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	26	28.0	28.0	28.0
Perempuan	67	72.0	72.0	100.0
Total	93	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=Pekerjaan  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes

Output Created		30-MAY-2018 14:12:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	FREQUENCIES		
	VARIABLES=Pekerjaan		
	/ORDER=ANALYSIS.		
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.00

Statistics

Pekerjaan

N	Valid	93
	Missing	0

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bidan	1	1.1	1.1	1.1
	Catering	1	1.1	1.1	2.2
	IRT	24	25.8	25.8	28.0
	Karyawan	1	1.1	1.1	29.0
	Mahasiswa	1	1.1	1.1	30.1
	Nelayan	4	4.3	4.3	34.4
	Pedagang	1	1.1	1.1	35.5
	Pejual	1	1.1	1.1	36.6
	pelajar	1	1.1	1.1	37.6
	Pelajar	43	46.2	46.2	83.9
	Pelaut	7	7.5	7.5	91.4
	Penjahit	1	1.1	1.1	92.5
	Penjual	1	1.1	1.1	93.5
	Petani	3	3.2	3.2	96.8
	Supir	1	1.1	1.1	97.8
	Tukang Kayu	2	2.2	2.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

CORRELATIONS

/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	30-MAY-2018 14:14:56	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 X1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
Q1	Pearson Correlation	1	.460**	-.159	-.159	.549**
	Sig. (2-tailed)		.000	.128	.128	.000
	N	93	93	93	93	93
Q2	Pearson Correlation	.460**	1	-.193	-.004	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000		.064	.970	.000

	N	93	93	93	93	93
Q3	Pearson Correlation	-.159	-.193	1	-.178	-.209*
	Sig. (2-tailed)	.128	.064		.087	.044
	N	93	93	93	93	93
Q4	Pearson Correlation	-.159	-.004	-.178	1	-.265*
	Sig. (2-tailed)	.128	.970	.087		.010
	N	93	93	93	93	93
Q5	Pearson Correlation	.549**	.446**	-.209*	-.265*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.044	.010	
	N	93	93	93	93	93
Pengetahuan Produk	Pearson Correlation	.705**	.805**	-.018	.171	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.865	.100	.000
	N	93	93	93	93	93

Correlations

		Pengetahuan Produk
Q1	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	93
Q2	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	93
Q3	Pearson Correlation	-.018
	Sig. (2-tailed)	.865
	N	93
Q4	Pearson Correlation	.171
	Sig. (2-tailed)	.100
	N	93
Q5	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	93
Pengetahuan Produk	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created		30-MAY-2018 14:15:52
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

		Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
Q5	Pearson Correlation	1	-.275**	.294**	.447**	.324**
	Sig. (2-tailed)		.008	.004	.000	.002

	N	93	93	93	93	93
Q6	Pearson Correlation	-.275**	1	.097	-.135	.147
	Sig. (2-tailed)	.008		.355	.198	.159
	N	93	93	93	93	93
Q7	Pearson Correlation	.294**	.097	1	.336**	.437**
	Sig. (2-tailed)	.004	.355		.001	.000
	N	93	93	93	93	93
Q8	Pearson Correlation	.447**	-.135	.336**	1	.012
	Sig. (2-tailed)	.000	.198	.001		.910
	N	93	93	93	93	93
Q9	Pearson Correlation	.324**	.147	.437**	.012	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.159	.000	.910	
	N	93	93	93	93	93
Q10	Pearson Correlation	-.365**	-.023	.100	.034	-.068
	Sig. (2-tailed)	.000	.828	.342	.748	.515
	N	93	93	93	93	93
Ajaran Islam	Pearson Correlation	.149	.328**	.779**	.448**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.155	.001	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93

Correlations

		Q10	Ajaran Islam
Q5	Pearson Correlation	-.365**	.149
	Sig. (2-tailed)	.000	.155
	N	93	93
Q6	Pearson Correlation	-.023	.328**
	Sig. (2-tailed)	.828	.001
	N	93	93
Q7	Pearson Correlation	.100	.779**
	Sig. (2-tailed)	.342	.000
	N	93	93
Q8	Pearson Correlation	.034	.448**
	Sig. (2-tailed)	.748	.000
	N	93	93
Q9	Pearson Correlation	-.068	.574**
	Sig. (2-tailed)	.515	.000
	N	93	93

Q10	Pearson Correlation	1	.471**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Ajaran Islam	Pearson Correlation	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created		30-MAY-2018 14:16:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	93
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

Correlations

		Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
Q11	Pearson Correlation	1	.306**	.387**	-.143	.488**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.173	.000
	N	93	93	93	93	93
Q12	Pearson Correlation	.306**	1	.265*	.007	-.023
	Sig. (2-tailed)	.003		.010	.948	.830
	N	93	93	93	93	93
Q13	Pearson Correlation	.387**	.265*	1	-.017	.284**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.870	.006
	N	93	93	93	93	93
Q14	Pearson Correlation	-.143	.007	-.017	1	-.188
	Sig. (2-tailed)	.173	.948	.870		.071
	N	93	93	93	93	93
Q15	Pearson Correlation	.488**	-.023	.284**	-.188	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.830	.006	.071	
	N	93	93	93	93	93
Keputusan	Pearson Correlation	.759**	.512**	.720**	.236*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.000
	N	93	93	93	93	93

Correlations

		Keputusan
Q11	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	93
Q12	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	93
Q13	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	93
Q14	Pearson Correlation	.236*

	Sig. (2-tailed)	.023
	N	93
Q15	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	93
Keputusan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).


```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

Regression

Notes

Output Created	30-MAY-2018 14:18:51	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:01.14
	Elapsed Time	00:00:01.33
	Memory Required	2060 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan	11.2473	2.97693	93
Pengetahuan Produk	18.4194	2.80265	93
Ajaran Islam	20.1505	2.51926	93

Correlations

		Keputusan	Pengetahuan Produk	Ajaran Islam
Pearson Correlation	Keputusan	1.000	-.373	-.198
	Pengetahuan Produk	-.373	1.000	.199
	Ajaran Islam	-.198	.199	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan	.	.000	.029
	Pengetahuan Produk	.000	.	.028

	Ajaran Islam	.029	.028	.
N	Keputusan	93	93	93
	Pengetahuan Produk	93	93	93
	Ajaran Islam	93	93	93

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ajaran Islam, Pengetahuan Produk ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.394 ^a	.155	.137	2.76617	.155	8.276	2

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	
1	90	.001	2.003

a. Predictors: (Constant), Ajaran Islam, Pengetahuan Produk

b. Dependent Variable: Keputusan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.657	2	63.329	8.276	.001 ^b
	Residual	688.654	90	7.652		
	Total	815.312	92			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Ajaran Islam, Pengetahuan Produk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	21.116		
	Pengetahuan Produk	-.370	.105	-.348	-3.519	.001
	Ajaran Islam	-.152	.117	-.129	-1.301	.196

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
		1	(Constant)
	Pengetahuan Produk	.960	1.041
	Ajaran Islam	.960	1.041

a. Dependent Variable: Keputusan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengetahuan Produk	Ajaran Islam
				1	1	2.977
	2	.016	13.780	.03	.85	.32
	3	.007	20.602	.97	.15	.68

a. Dependent Variable: Keputusan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.8607	14.5541	11.2473	1.17333	93

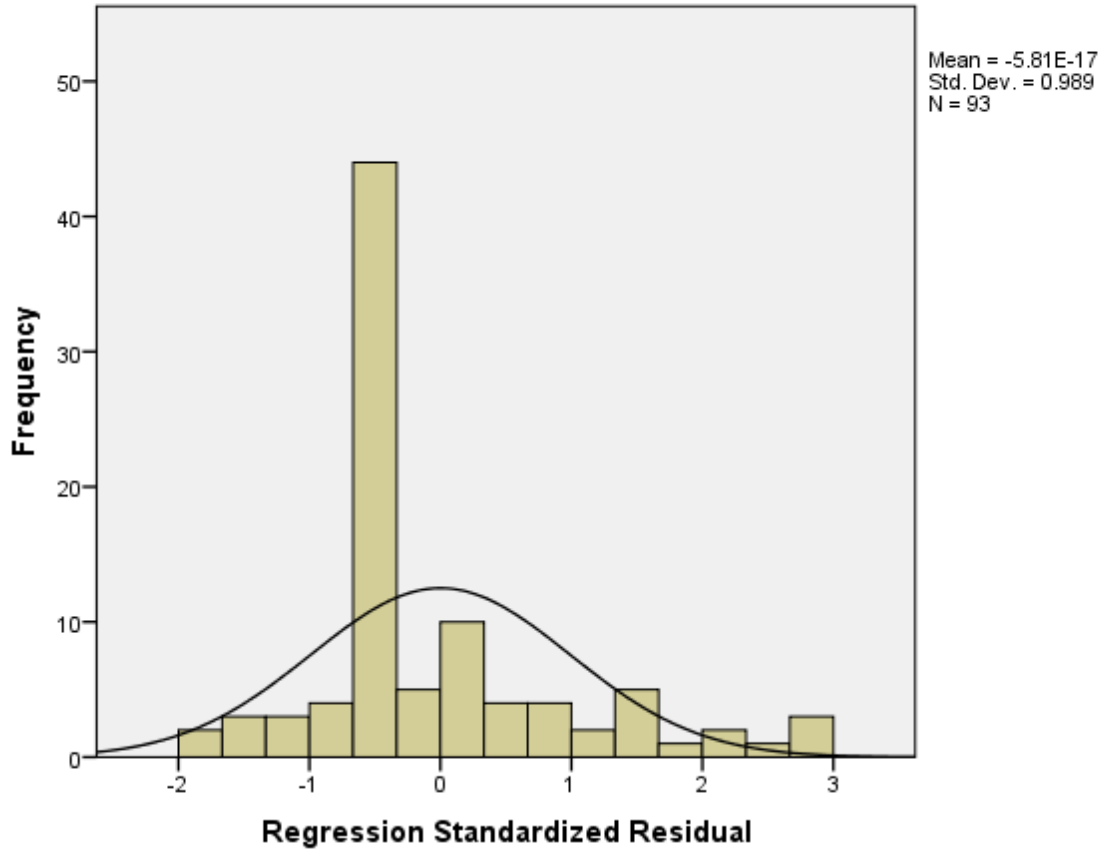
Std. Predicted Value	-1.182	2.818	.000	1.000	93
Standard Error of Predicted Value	.290	.927	.476	.142	93
Adjusted Predicted Value	9.7320	14.7510	11.2477	1.20234	93
Residual	-4.96866	8.18284	.00000	2.73594	93
Std. Residual	-1.796	2.958	.000	.989	93
Stud. Residual	-1.858	3.017	.000	1.008	93
Deleted Residual	-5.31722	8.51011	-.00043	2.84280	93
Stud. Deleted Residual	-1.884	3.164	.007	1.029	93
Mahal. Distance	.023	9.353	1.978	2.021	93
Cook's Distance	.000	.121	.013	.026	93
Centered Leverage Value	.000	.102	.022	.022	93

a. Dependent Variable: Keputusan

Charts

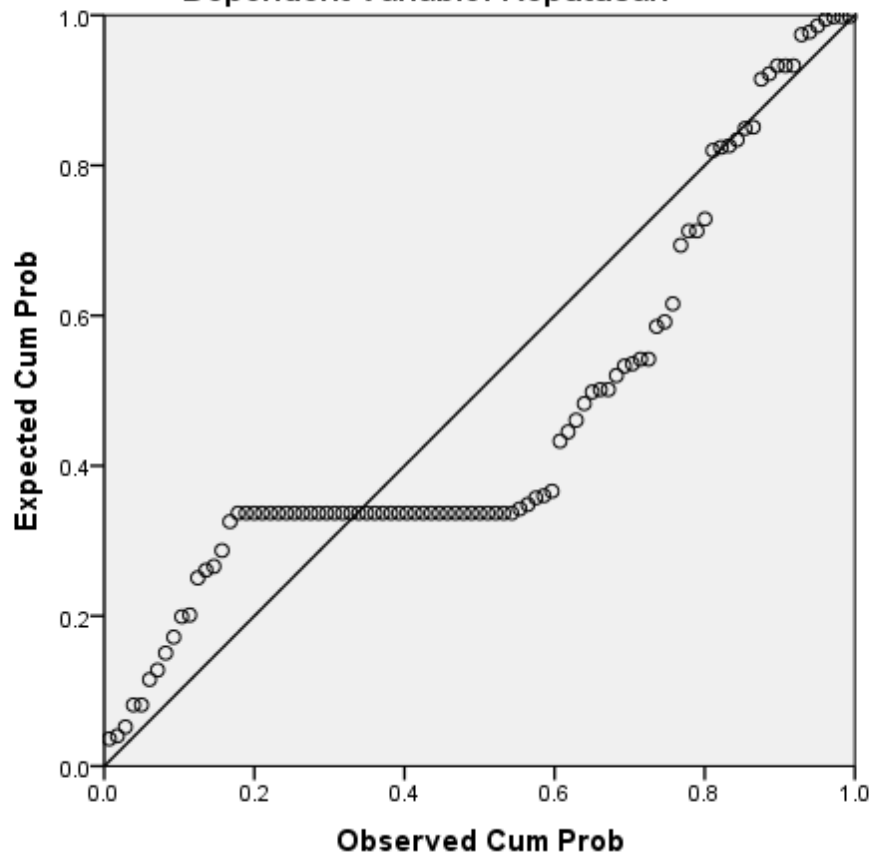
Histogram

Dependent Variable: Keputusan



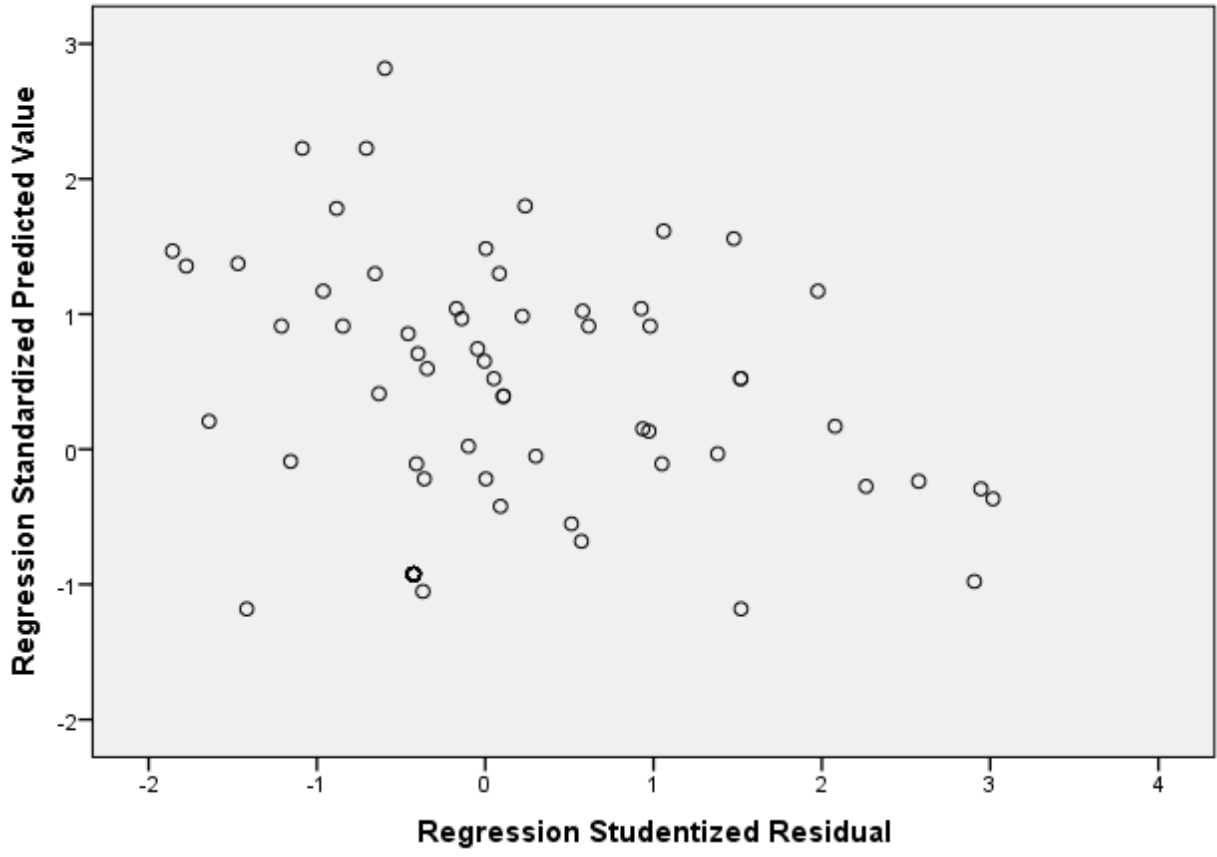
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan



Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan




```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT KP
  /METHOD=ENTER PP AI
  /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created		06-JUN-2018 08:09:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	93
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT KP /METHOD=ENTER PP AI /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:01.64
	Elapsed Time	00:00:02.19
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.394 ^a	.155	.137	2.76617	2.003
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.657	2	63.329	8.276	.001 ^b
	Residual	688.654	90	7.652		
	Total	815.312	92			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	21.116	2.748		7.684	.000	
	X1	-.370	.105	-.348	-3.519	.001	-.373
	X2	-.152	.117	-.129	-1.301	.196	-.198

Coefficients^a

Model		Correlations			
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	X1	-.348	-.341	.960	1.041
	X2	-.136	-.126	.960	1.041

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2

1	1	2.977	1.000	.00	.00	.00
	2	.016	13.780	.03	.85	.32
	3	.007	20.602	.97	.15	.68

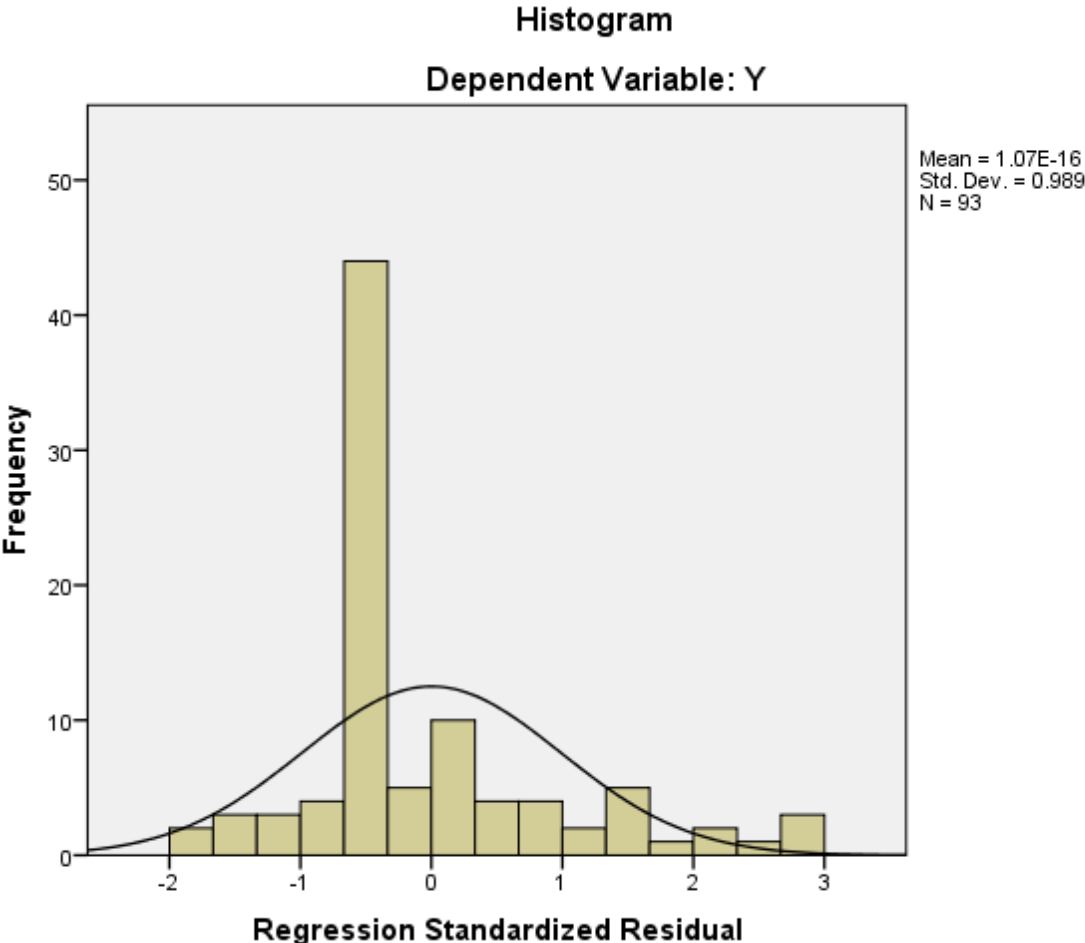
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.8607	14.5541	11.2473	1.17333	93
Residual	-4.96866	8.18284	.00000	2.73594	93
Std. Predicted Value	-1.182	2.818	.000	1.000	93
Std. Residual	-1.796	2.958	.000	.989	93

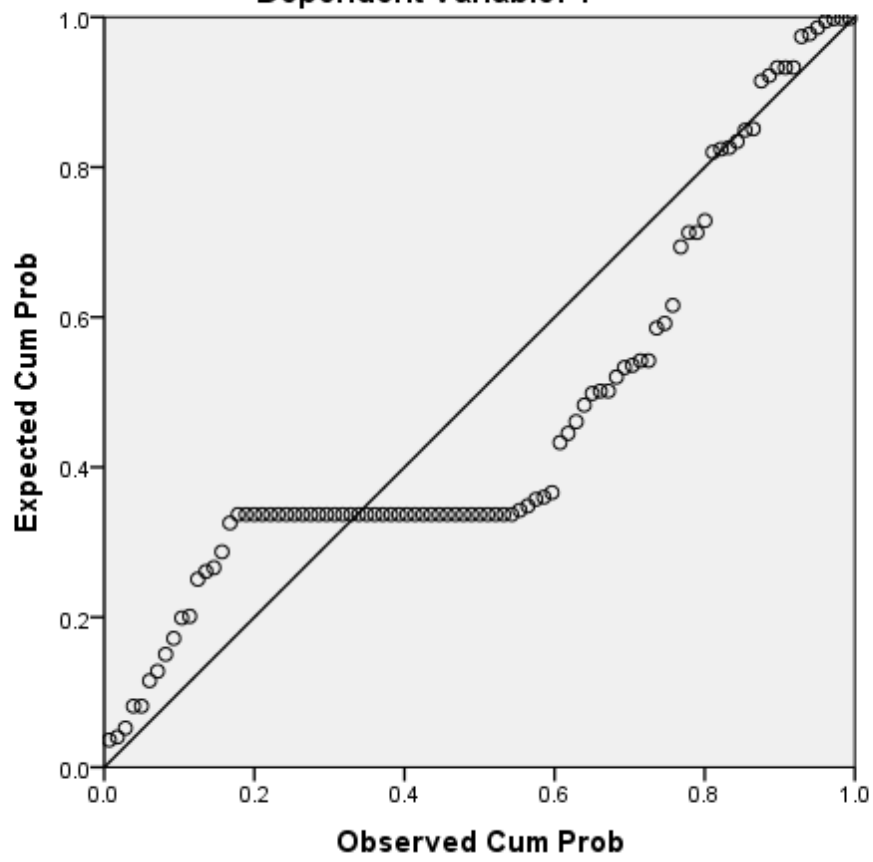
a. Dependent Variable: Y

Charts



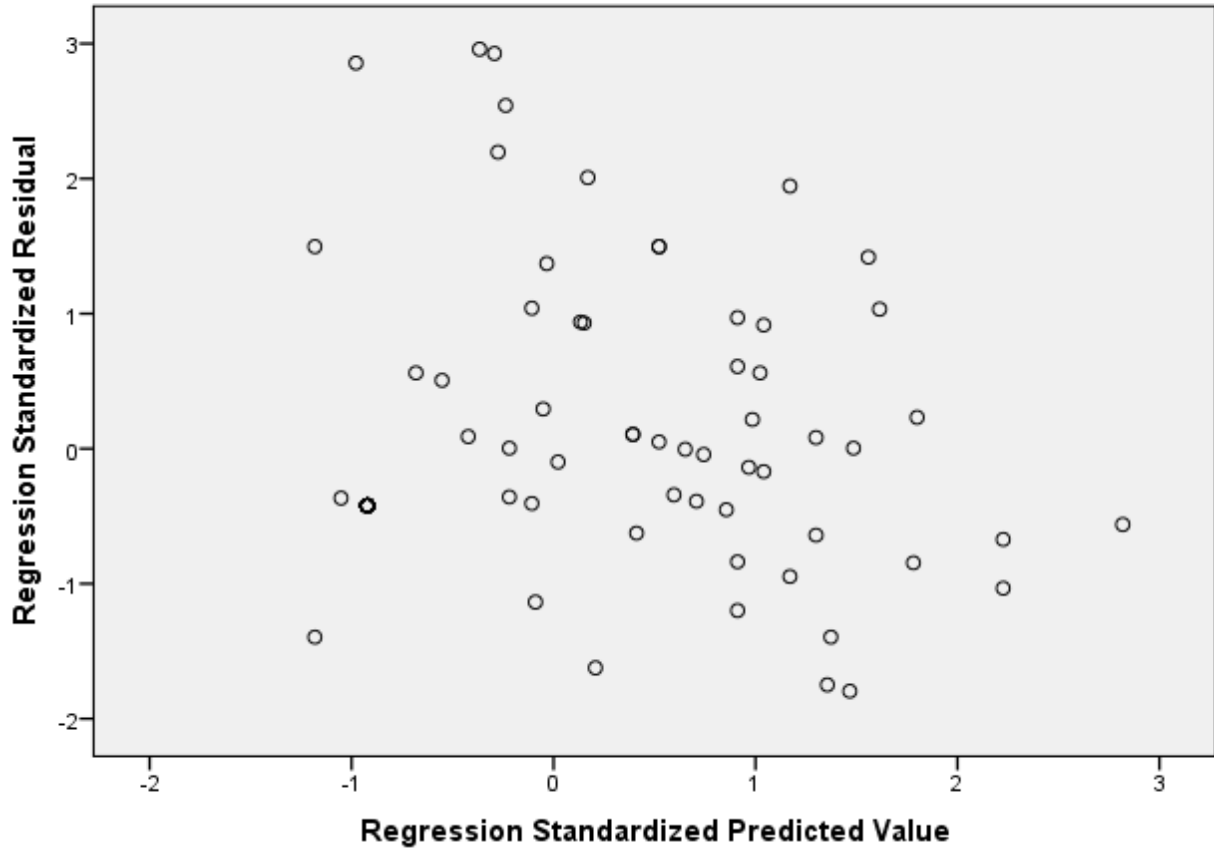
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

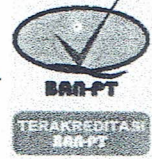
Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2554/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Takalar
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di -

04 Rabiul Akhir 1439 H
 22 December 2017 M

Takalar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00991/I/AI/05/A.6-II/XII/39/17 tanggal 27 Desember 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NELIKA**
 No. Stambuk : **10525 0195 14**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN AJARAN ISLAM TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN MENGOMSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL PADA MASYARAKAT DESA CIKOANG KEC. MANGARABOMBANG KAB. TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Desember 2017 s/d 30 Februari 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. H. Padjonga Daeng Ngalle No.3 Kabupaten Takalar

Takalar, 08 Januari 2018

Nomor : 070/01/KKBP-I/2018
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a,
Yth. Kepala Desa Cikoang Kec.
Mangarabombang Kab. Takalar
di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar nomor : 2554/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017, tanggal 22 Desember 2017, Perihal izin penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NELIKA
Tempat/Tanggal Lahir : Takalar, 07 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mah. Fak. Agama Islam UNISMUH Makassar
Alamat : Bila-Bilaya Desa Cikoang Kec. Mangarabombang
Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja saudara dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**"PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN AJARAN ISLAM TERHADAP
KEPUTUSAN KONSUMEN MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL
PADA MASYARAKAT DESA CIKOANG KEC. MANGARABOMBANG KAB. TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 30 Desember 2017 s/d 30 Februari 2018
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

a.n. Kepala,
Kasi Ketahanan Sosial & Politik

MUHAMMAD YUSUF, SE., M.Si
Pangkat : Penata Muda Tk 1
NIP. 19830110 200801 1 004

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Ka. Badan Kesbang Prov. Sulsel di Makassar;
2. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
3. Para Anggota FORKOPINDA Kab. Takalar masing-masing di Takalar;
4. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
5. Camat Mangarabombang Kab. Takalar di Takalar

RIWAYAT HIDUP



N E L I K A. Lahir di Takalar, 07 Juli 1995. Anak kedua dari tujuh bersaudara dari Pasangan Mallingkai dan Syamsiah. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Di SDI. Bonto-bonto pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP NEG. 3 Mangarabombang dan tamat pada tahun 2011. Setelah tamat, pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya pada SMAN. 1 Mangarabombang dan tamat pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan studi di Kec. Mangarabombang Kab. Takalar, Atas Ridho Allah SWT. dan restu kedua orang tua, penulis melanjutkan hijrah ke Kota Makassar untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan dan Alhamdulillah pada pertengahan tahun 2014 penulis secara resmi terdaftar sebagai Mahasiswa Pada kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan organisasi kemahasiswaan kampus yakni pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2014. Adapun amanah yang sempat di jalankan adalah sebagai anggota Bidang Keagamaan selama satu periode.